

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 PAJANGAN
PERIODE 15 JULI s.d. 15 SEPTEMBER 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Dr. Amat Jaedun, M.Pd.



Disusun Oleh:

HANA SURYA PRADWITA

NIM. 13505241042

PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 PAJANGAN
PERIODE 15 JULI s.d. 15 SEPTEMBER 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Dr. Amat Jaedun, M.Pd.



Disusun Oleh:
HANA SURYA PRADWITA
NIM. 13505241042

PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : HANA SURYA PRADWITA
NIM : 13505241042
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Pajangan, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

Langgeng Sihana, S.Pd.M.Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

NIP. 19691104 200701 1 014

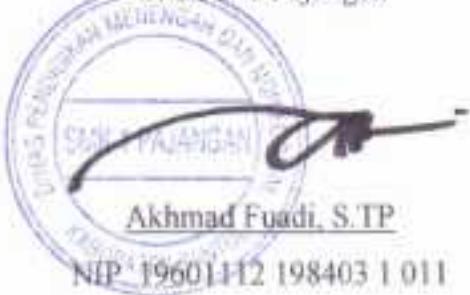
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK N 1 Pajangan

SMK N 1 Pajangan


Akhmad Fuadi, S.TP
NIP. 19601112 198403 1 011

Langgeng Sihana, S.Pd.M.Pd.

NIP. 19691104 200701 1 014

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL UNY 2016 di SMK N 1 Pajangan dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Much. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan dengan sebaik-baiknya.
4. Akhmad Fuadi, S.TP, selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Pajangan beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
5. Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
6. Sugiharjono, S.Pd., selaku Ketua Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktik mengajar di Jurusan Teknik Gambar Bangunan..
7. Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktik mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
8. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
10. Teman-teman PPL UNY 2016 di SMK N 1 Pajangan yang telah berjuang bersama di SMK N 1 Pajangan.

11. Seluruh warga SMK N 1 Pajangan yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK N 1 Pajangan.
12. Siswa-siswa SMK N 1 Pajangan yang telah bersedia belajar bersama dan bekerja sama selama kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan.
13. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program kerja PPL maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Hana Surya Pradwita

NIM. 13505241042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
1) Kondisi dan Potensi Sekolah	2
2) Potensi dan Permasalahan Pembelajaran	6
B. Perumusan Program & Perancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	11
B. PelaksanaanPPL	15
C. Analisis Hasil	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Manfaat	23
C. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Kondisi Kelas
3. Matriks Pelaksanaan PPL
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
5. Lembar Konsultasi PPL
6. Jadwal Pembelajaran
7. Presensi Siswa
8. Nilai Siswa
9. Silabus
10. Contoh RPP
11. Modul / Materi Pembelajaran
12. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 1 PAJANGAN
PERIODE 15 JULI s.d. 15 SEPTEMBER 2016

Oleh:

Hana Surya Pradwita

13505241042

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. Pelaksanaan program PPL khusus untuk mahasiswa program studi kependidikan ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL akan sangat membantu mahasiswa dalam menjajagi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi lapangan (kelas). Observasi sekolah ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli s.d. 15 September 2016 bertempat di SMK N 1 Pajangan yang beralamat di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan media pembelajaran, melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selain itu pengembangan media pembelajaran berupa pembuatan modul ajar.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan,(2) mahasiswa dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran,(3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran sekolah, sedangkan bagi komunitas sekolah atau lembaga : (1) memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, (2) mendapatkan bantuan kepemikiran, tenaga dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah atau lembaga. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci: PPL, SMK N 1 Pajangan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPLdi SMK N 1 Pajangan yang beralamat di Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK N 1 Pajangan beralamat diPajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 30 km sebelah selatan kota Yogyakarta. Perjalanan dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta membutuhkan waktu sekitar 60 menit. Adapun batas geografis dari SMK N 1 Pajangan adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: SMP N 2 Pajangan
Sebelah selatan	: Persawahan Milik Warga
Sebelah barat	: Hutan Jati
Sebelah timur	: Pemukiman Warga

SMKN1 Pajangan didirikan pada tahun 2004 dengan SK No. 278 Tahun 2003 pada tanggal 19 November 2003. Pada tahun berdirinya sekolah pertama kali bergabung dengan gedung SMP 2 Pajangan. Dan sekolah dilaksanakan pada sore hari karena pagi hari dipakai untuk kegiatan belajar mengajar SMP. Dan pada tahun 2005 mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa lahan seluas 5318 m² dan bangunan seluas 4257 m². Disamping itu, sekolah juga mendapatkan bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional & berkarakter bangsa dalam memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja lokal dan internasional. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang kompetensi keahlian yaitu:

1. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
2. Desain dan Produksi Kriya Kayu (DKK)
3. Rekasaya Perangkat Lunak (RPL)

Sekolah ini memiliki lahan yang cukup dengan luasan (5318 m²) ini didukung oleh kurang lebih 39 orang tenaga pengajar dan 10 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Pajangan antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 1 Pajangan dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung

administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru

b. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Bengkel
- 3) Ruang Laboratorium
- 4) Ruang Gambar

c. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang BK
- 2) Ruang UKS
- 3) Ruang Perpustakaan
- 4) Ruang Gudang
- 5) Mushola

d. Infrastruktur meliputi:

- 1) Jalan
- 2) Pagar sekolah
- 3) Lapangan Olahraga

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 1 Pajangan cukup lengkap dan lumayan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis(whiteboard), spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 11 ruang.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 1 Pajangan sangat efisien. Jumlah guru dan karyawan sekitar 49 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 1 Pajangan. Jumlah buku tidak kurang dari 2500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga

yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 1 Pajangan meliputi laboratorium komputer, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel), laboratorium IPA dengan fasilitas yang cukup memadai. Namun kondisi pada laboratorium praktik kriya kayu kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk siswa yang sakit, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yaitu lapangan voli, peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan voli kurang terawat dengan sudah menghilangnya garis line dan kondisi jaring (net) yang kurang terawat.

8. Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik namun kurang luas karena jadi satu dengan ruang UKS. Guru BK berjumlah 2 orang.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap hanya saja penggerjaan pembuatan serambi mushola masih belum terlaksana.

10. Ekstrakurikuler

a. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK N 1 Pajangan. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Kamis sore jam 15.00-17.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman SMK N 1 Pajangan.

b. Study Club Cinematografi & fotografi

Study club cinematografi & fotografi merupakan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK N 1 Pajangan. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari senin jam 14.00

sampai jam 16.00 WIB. Kegiatan ini di bimbing oleh Bapak Rizal Majid. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan memotret, mengedit video dan lain lain.

Pada saat pertama kali melakukan observasi, beberapa hal yang mendapat perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK N 1 Pajangan. Tata ruang di sekolah ini cukup tertata dan cukup teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi depan ada Ruang Guru, Kepala Sekolah, TU dan Laboratorium RPL. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat SMP N 2 Pajangan. Dari sisi sebagian selatan terdapat persawahan warga, dari sisi sebagian barat adalah hutan jati dan sisi sebelah timur adalah perumahan warga. Berdasarkan hasil observasi terdapat ruang bengkel, laboratorium, dan ruang teori. Ruang bengkel hanya dimiliki kompetensi keahlian DKK, Bengkel Kriya Kayu berisi banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin bubut, mesin ukir, mesin bor kayu, dan lain sebagainya. Terdapat juga laboratorium gambar untuk TGB akan tetapi jumlah komputer belum sesuai dengan jumlah siswa, laboratorium komputer untuk kompetensi keahlian RPL sudah sesuai dengan jumlah siswa.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki sekolah diantaranya sekolah sudah mendapatkan sertifikat ISO2008:9001. SMK N 1 Pajangan memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 1 Pajangan memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik. Dengan adanya SMK N 1 Pajangan di daerah tersebut juga meningkatkan taraf pendidikan masyarakat sekitar.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran didalam kelas berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya. Selain itu permasalahan yang dialami sekolah diantaranya letak geografis sekolah yang kurang strategis yang mengakibatkan aksesibilitas kurang, dan tingkat ekonomi orangtua siswa yang rata-rata menengah kebawah membuat administratif sekolah terhambat, sehingga pembaruan dan pengembangan fasilitas sekolah terhambat pula.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK N 1 Pajangan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	11 Maret 2016	SMK N 1 Pajangan
2.	Penyerahan Mahasiswa PPL	10 Mei 2016	SMK N 1 Pajangan
3.	Praktik Mengajar/Program Diklat	15 Juli -15 September 2016	SMK N 1 Pajangan
4.	Penyelesaian Laporan / Ujian	8-15 September 2016	SMK N 1 Pajangan
5.	Penarikan mahasiswa KKN– PPL	15 September 2016	SMK N 1 Pajangan

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan

prasaranan sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 10 Maret 2016.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar di kelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

1. Program PPL

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa:

1) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

2) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses KBM. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik. Praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016, dimana mahasiswa praktikan mengajar di kelas X Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Gambar Konstruksi Langit-Langit sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

2) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan, Pendampingan Peringatan Upacara 17 Agustus 2016 di Lapangan SD Negeri Sendangsari dan Pendampingan pelantikan anggota PMR SMK N 1 Pajangan.

3) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara peringatan Kemerdekaan RI, upacara bendera hari senin, membagikan atribut sekolah, Rapat Pleno Dewan Sekolah dan Orang tua wali siswa baru kelas X dan Pemilihan Ketua OSIS.

4) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir dari PPL. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

5) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh

kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satubulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar seperti buku kerja, dsb.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif analisis materi pembelajaran, dll.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku dan media pembelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), diskusi, tanya jawab, demonstrasi.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia baku, namun terkadang tidak baku.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.

f) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas.

g) Cara memotivasi siswa

Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara *reward & punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa yang melanggar aturan diberi hukuman.

h) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

i) Teknik penguasaan kelas

Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.

j) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam KBM ini adalah contoh LCD, gambar, *whiteboard*, spidol. Secara garis besar penggunaan media belum optimal.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis.

3) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut.

Selain proses pembelajaran kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

1) Penyusunan program

- a) Cover (sampul)
- b) Standar kompetensi / kompetensi dasar
- c) Standar kompetensi lulusan
- d) Pemetaan SK, KD dan materi pokok
- e) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- f) Kalender pendidikan
- g) Perhitungan minggu efektif
- h) Program tahunan
- i) Rencana program semester
- j) Program penilaian
- k) Silabus
- l) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Pelaksanaan

- a) Daftar hadir peserta didik

- b) Agenda pembelajaran
 - c) Agenda guru
 - d) Bimbingan belajar siswa
 - e) Catatan khusus siswa
- 3) Evaluasi
 - a) Kisi-kisi penyusunan soal
 - b) Soal-soal
 - c) Catatan tugas siswa
 - d) Daftar nilai
 - 4) Analisa hasil belajar
 - a) Analisis hasil evaluasi
 - b) Ketuntasan belajar
 - 5) Perbaikan dan pengayakan
 - a) Program perbaikan dan pengayaan
 - b) Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - c) Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

2. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL yaitu Dosen Pembimbing Lapangan PPL mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media pembelajaran, sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat media power point berisi materi pelajaran yang akan diberikan agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.

- 3) Menyiapkan soal untuk evaluasi
- 4) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

b. Pelaksanaan PPL

1) Persiapan

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran,

- a) Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- b) Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- c) Sasaran : Siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan
- d) Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- e) Tempat pelaksanaan: SMK N 1 Pajangan
- f) Peran mahasiswa : Pelaksana
- g) Menggunakan buku acuan yang sesuai,
- h) Pada kurikulum baru belum mendapatkan buku, jadi materi diperoleh dari media internet dan referensi lain.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di kelas. Praktikan memberikan materi di depan kelas , sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan dapat masukan masukan untuk dapat lebih profesional lagi. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan selama satu kali pada awal pertemuanan.

b. Praktik Mengajar Sendiri

Praktik mengajar sendiri dimulai tanggal 15 Juli 2016.

Dalam kegiatan ini praktikan mengajar kelas X TGB pada mata pelajaran Gambar konstruksi Langit-Langit dengan jadwal mengajar sebagai berikut :

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Hari	Jam ke									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin										
Selasa										
Rabu										
Kamis										
Jumat										

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Mengkondisikan diri dan mengkondisikan siswa
- b) Pembukaan didahului dengan salam dan berdoa bersama
- c) Menyapa siswa
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan absen
- e) Memberikan motivasi kepada siswa
- f) Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi (apersepsi)
- g) Menyampaikan silabus dan hal-hal menarik mengenai materi yang akan dipelajari (pada saat tampil pertama kali).
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan saat ini (pada saat tampil yang ke dua dan seterusnya)
- i) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

2) Penyajian materi

Dalam penyampaian materi, praktikan membuat soal diskusi untuk siswa agar aktif dan setelah tugas diskusi tersebut selesai dapat didiskusikan didalam kelas. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu:

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab
- c) Demonstrasi
- d) Praktikum/praktik langsung

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a) Papan tulis, board marker, penghapus
- b) LCD dan proyektor

3) Penggunaan waktu

Praktikan telah mengajar selama 8 kali pertemuan, dimana setiap pertemuan terdapat 2 jam pelajaran. Sementara dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan untuk mata pelajaran yang sama yaitu hari Selasa dan Kamis. Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan semua.

4) Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.

5) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata penyemangat agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya.

6) Teknik bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

7) Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

8) Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- b) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- c) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

3). Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- a. Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- b. Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan
- c. Sasaran : Kelas XI TGB
- d. Waktu pelaksanaan : 2 jam (@ 45 menit)
- e. Tempat pelaksanaan : Ruang teori TGB
- f. Peran mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang berupa ulangan teori. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 1 kali. Di samping itu kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

c. Analisis Hasil

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung. Untuk pertemuan kedua hingga pertemuan kelima suasana kelas sudah dapat dikondisikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Guru pembimbing juga memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan control, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a) Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b) Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif serta tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c) Mahasiswa dituntut mampu menjadi manager pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas.
- d) Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga dapat menjadi fasilitator pembelajaran bagi siswa, karena sumber belajar siswa tidak berasal dari guru saja.
- e) Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan

kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelekan tugas yang diberikan.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.
- 3) Adanya siswa yang pendiam dan ketakutan saat kegiatan belajar mengajar sehingga perlu bimbingan khusus.

c. Solusi

- 1) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya,

berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.

- 3) Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 1 Pajangan memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK N 1 Pajangan tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 1 Pajangan yang dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu siswa. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
- b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.
- c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas
- e. Belajar menjadi guru sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen kelas, dan memilih metode yang tepat.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Terjalinnya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Pajangan, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
- b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati.
- c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.

2. Bagi Guru Pembimbing SMK N 1 Pajangan

Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.

3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Jagalah nama baik diri, kelompok, dan Universitas
- b. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsulstasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- c. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan dengan matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaiknya.
- d. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselasaikan
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

4. Bagi UPPL UNY

- a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
- b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL harus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

- c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan dating agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Segala informasi dan pengurusan terkait birokrasi PPL jangan dipersulit.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Panduan KKN – PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMK N 1 PAJANGAN

NAMA MAHASISWA : HANA SURYA PRADWITA
NOMOR MAHASISWA : 13505241042
FAK/JUR/PRODI : Teknik / Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 PAJANGAN
ALAMAT SEKOLAH : Pajangan, Triwidadi, Pajangan, Bantul

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>a. Bangunan sekolah meliputi lapangan voli, ruang guru, ruang karyawan, ruang kelas, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, perpustakaan, kantin, tempat ibadah, kamar mandi, tempat parkir, taman sekolah, ruang bengkel</p> <p>b. Ruang kelas dibedakan menjadi dua yaitu ruang kelas teori dan ruang kelas praktikum yang berupa laboratorium dan bengkel.</p> <p>c. Sekolah sedang dalam proses membangun dan merenovasi beberapa gedung.</p>	Baik dan Cukup lengkap
2	Potensi siswa	<p>a. Jumlah siswa sebanyak 22 siswa per kelas</p> <p>b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi baik dalam nasional juga</p>	Banyak dan baik secara akademik maupun non akademik



**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMK N 1 PAJANGAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		<p>bidang akademik maupun nonakademik</p> <p>c. Sebagian besar alumninya bekerja</p>	
3	Potensi guru	<p>a. Guru berijazah minimal S1</p> <p>b. Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.</p>	Baik, sudah memadai
4	Potensi karyawan	<p>a. Karyawan berstatus PNS, Honorer dan PTT.</p> <p>b. Karyawan terbagi dalam 6 bagian, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kepegawaian ✓ Kesiswaan ✓ Keuangan ✓ Surat-menjurat ✓ Perlengkapan ✓ <i>Tool man</i> <p>c. Up Grading karyawan dilakukan secara insidental</p>	Baik
5	Fasilitas KBM, media	<p>a. Fasilitas KBM berupa OHP, LCD, Proyektor, terdapat meja, kursi</p> <p>b. Laboratorium IPA mash menyatu dengan bengkel kriya kayu.</p>	Lengkap dan Cukup baik
6	Perpustakaan	<p>a. Terdapat perpustakaan yang lengkap dengan buku pokok dan penunjang</p> <p>b. Ruang baca dengan koleksi buku lengkap sesuai dengan program studi yang ada di sekolah.</p> <p>c. Sistem K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) juga sudah diperhatikan.</p>	Ada, lengkap dan baik



**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMK N 1 PAJANGAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		d. Terdapat katalog, surat kabar, dan instalasi penerangan yang baik.	
7	Laboratorium	<p>a. Laboratorium ada untuk semua program studi yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Prodi Teknik Gambar Bangunan ➢ Laboratorium komputer ➢ Ruang Gambar <p>➢ Prodi Rekayasa Perangkat Lunak</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Laboratorium komputer <p>➢ Prodi Desain dan Produksi Kriya Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bengkel Kayu 	Ada, baik, dan lengkap
8	Bimbingan konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa. Ada jadwal piket dari ruang BK sehingga pelayanan berjalan dengan baik</p> <p>b. Administrasi tertib dan baik</p> <p>c. Ruang masih menjadi satu dengan UKS</p>	Ada, kondisi baik
9	Bimbingan belajar	a. Bimbingan belajar dikelola oleh guru dan tim dari BK dilaksanakan dengan mandiri yang dibuat masing-masing kelas.	Ada
10	Ekstrakurikuler	a. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu: pramuka dan Study club Cinematografi dan Fotografi	Ada, berjalan dengan baik dan bervariasi



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMK N 1 PAJANGAN

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		b. Semuanya masih berjalan dan terdapat beberapa ekstrakurikuler yang wajib diambil oleh siswa kelas X. Kegiatan difokuskan pada kelas X, XI dan sedikit kelas XII	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan OSIS b. OSIS dibimbing oleh pembina OSIS dan dibantu setiap perwakilan kelas. c. Untuk pengusulan atau pemberian ide bisa melalui perwakilan kelas (PK).	Ada, kondisi baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	a. Ada dan diberikan ruang khusus untuk kegiatan UKS b. Dibimbing pembina UKS	Ada, lengkap dan baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata Usaha. b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile maupun dalam papan-papan informasi.	Tertib dan baik
14	Tempat Ibadah	a. Tempat ibadah berupa mushola	Baik, bersih, terawat
15	Kesehatan lingkungan	a. Lingkungan sekolah cukup bersih, terdapat cukup karyawan yang bertugas dalam membersihkan lingkungan sekolah. b. Terdapat tempat sampah di setiap tempat, beberapa tempat sampah	Baik, bersih, terawat

Lampiran 1**OBSERVASI KONDISI SEKOLAH
SMK N 1 PAJANGAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
16	Lain-lain.....	a. Terdapat layanan internet berupa wifi b. Terdapat kantin yang cukup bersih	Baik, Terawat

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd

Hana Surya Pradwita

NIP. 196911042007011014

NIM. 13505241042



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK DI KELAS
SMK N 1 PAJANGAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : HANA SURYA PRADWITA
 NO. MAHASISWA : 13505241042
 TEMPAT PRAKTIK : SMK Negeri 1 Pajangan
 FAK/JUR/PRODI : Teknik / Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus.	Ada dengan format yang berlaku
	2. Silabus Pelajaran (SP)	Ada dengan format yang berlaku
	3. Rencana Pembelajaran (RPP)	Ada dengan format yang berlaku
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, berdoa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa yaitu dengan memanggil siswa satu per satu.
	2. Penyajian Materi	Materi yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, guru menyampaikan secara beruntun dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum dikuasai.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) lebih hidup dan ada peran dari siswanya.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sudah sesuai dengan perencanaan dan penyampaian materi, sehingga KBM lebih efektif.
	6. Gerak	Dalam gerak, guru aktif keliling dan tidak hanya di depan kelas saja, sewaktu – waktu guru juga menyesuaikan dengan materi. Misalnya materi yang harus diperagakan dengan gerak.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Dalam memotivasi siswanya guru sering kali memberikan nasehat – nasehat yang bisa mendorong siswanya aktif. Guru sering menyantung siswanya yang aktif di kelas.



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK DI KELAS
SMK N 1 PAJANGAN**

Universitas Negeri Yogyakarta

	8. Teknik Bertanya	Teknik guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, namun kadang – kadang siswa mendapatkan pertanyaan yang agak sedikit keluar materi, namun masih termasuk materi yang diajarkan dengan tujuan supaya siswa dapat berfikir kreatif.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dalam penguasaan di kelas maka guru menitik beratkan kepada interaksi antara guru dan siswa, sesekali ada siswa yang ramai guru memperingatkan dengan memberikan pertanyaan sehingga keadaan kelas dapat dikendaliakan.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan guru adalah Whiteboard dan LCD.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara guru mengevaluasi adalah dengan pertanyaan. Evaluasi ini bisa berbentuk tugas dikelas, pekerjaan rumah, ulangan ataupun pemberian pertanyaan pada pertengahan waktu pemberian materi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan tugas kemudian berdoa dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa sudah baik dan tidak Melanggar norma, hanya saja masih ada yang ramai bergurau saat KBM sedang berlangsung.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas juga sudah baik, siswa dapat menggunakan waktu senggang mereka untuk istirahat atau membaca buku diperpustakaan serta mengerjakan tugas yang belum selesai.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd

NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita

NIM.13505241042

**MATRIX PROGRAM KERJA PPL UNY****FO1**Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 1 PAJANGAN
 ALAMAT SEKOLAH : Triwidadi Pajangan Bantul
 GURU PEMBIMBING : Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Hana Surya Pradwita
 NO. MAHASISWA : 13505241042
 FAK / JUR / PRODI : TEKNIK / P.TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Amat jaedun, M.Pd.

No	Kegiatan	MINGGU								Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Penyusunan RPP									
	a. persiapan	2	2	2	2	2				10
	b. pelaksanaan		3	3	3	3	3	3	2	20
	c. evaluasi & tindak lanjut									0
2	Observasi Kelas									
	a. persiapan	2								2
	b. pelaksanaan		3							3
	c. evaluasi & tindak lanjut			1						1
3	Praktik Pembelajaran di lapangan									
	a. persiapan	3	3							9
	b. pelaksanaan		10	10	10	10	14	14	14	82
	c. evaluasi & tindak lanjut							1	1	2

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Amat jaedun, M.Pd
 NIP. 19610808 198601 1 001

Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd
 NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
 NIM . 13505241042

**MATRIX PROGRAM KERJA PPL UNY****FO1**Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA	: SMK N 1 PAJANGAN			NAMA MAHASISWA	: Hana Surya Pradwita				
ALAMAT SEKOLAH	: Triwidadi Pajangan Bantul			NO. MAHASISWA	: 13505241042				
GURU PEMBIMBING	: Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd			FAK / JUR / PRODI	: TEKNIK / P.TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN				
				DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Amat jaedun, M.Pd.				

4	Pengembangan Media								
	a. persiapan	1	1	1					3
	b. pelaksanaan				3	3	3	3	12
	c. evaluasi & tindak lanjut							2	2
5	Piket								
	a. persiapan	1	1	1					3
	b. pelaksanaan	6	6	6	6	6	6	6	48
	c. evaluasi & tindak lanjut								0
6	Laporan PPL								
	a. persiapan		1	1	1	1			4
	b. pelaksanaan				2	3	3	2	13
	c. evaluasi & tindak lanjut							2	2
7	Konsultasi dengan Guru Pembimbing								
	a. persiapan	1	1	1	1				4
	b. pelaksanaan			1	1.5	1.5	1	1	6
	c. evaluasi & tindak lanjut					2	2		4
Jumlah									230

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Amat jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM . 13505241042



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIX PROGRAM KERJA PPL UNY

FO1

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK N 1 PAJANGAN
ALAMAT SEKOLAH : Triwidadi Pajangan Bantul
GURU PEMBIMBING : Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Hana Surya Pradwita
NO. MAHASISWA : 13505241042
FAK / JUR / PRODI : TEKNIK / P.TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Amat jaedun, M.Pd.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Amat jaedun, M.Pd
NIP. 19610808 198601 1 001

Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM . 13505241042



LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMKN 1 PAJANGAN	NAMA MAHASISWA	: HANA SURYA PRADWITA
ALAMAT SEKOLAH	: PAJANGAN, TRIWIDADI, PAJANGAN, BANTUL	NO. MAHASISWA	: 13505241042
GURU PEMBIMBING	: SUMIHARYATI, S.Pd	FAK/JUR/PR. STUDI	: TEKNIK/PEND. TEK. SIPIL
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. AMAT JAEDUN, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif / kuantitatif	Hambatan	Solusi
1	Kamis, 14 Juni 2016	10.00-12.00	Konsultasi Kurikulum yang akan digunakan, pembuatan RPP dan Buku pendamping yang dipakai.	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP, RPP dibuat selama 1 semester dengan jumlah Kompetensi dasar 4 butir.	Format RPP	Diberi format RPP dari sekolah oleh guru pembimbing
2	Rabu, 29 Juni 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan. Sejumlah kurang lebih 87 peserta didik baru mendaftar. Memberi formulir informasi dan brosur kepada siswa-siswi baru.	Koneksi Internet Lambat	Koneksi Internet Diperbaiki oleh Operator/Teknisi Sekolah

3	Kamis, 30 Juni 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan. Sejumlah kurang lebih 63 peserta didik baru mendaftar. Memberi formulir informasi dan brosur kepada siswa-siswi baru.	-	-
4	Jum'at, 01 Juli 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan. Sejumlah kurang lebih 47 peserta didik baru mendaftar. Memberi formulir informasi dan brosur kepada siswa-siswi baru.	-	-
5	Sabtu, 02 Juli 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan (Daftar Ulang)	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan khusus pada kegiatan daftar ulang siswa-siswi baru.	-	-

6	Senin, 04 Juli 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan (Daftar Ulang)	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan khusus pada kegiatan daftar ulang siswa-siswi baru.	-	-
7	Selasa, 05 Juli 2016	08.00 – 14.00	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK N 1 Pajangan (Daftara Ulang)	6 orang mahasiswa PPL UNY membantu jalannya penerimaan PPDB SMK N 1 Pajangan khusus pada kegiatan daftar ulang siswa-siswi baru.	-	-
8	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 13.00	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)	Mahasiswa PPL UNY bekerjasama dengan Osis dalam acara MOPDB SMK N 1 Pajangan yang dihadiri oleh seluruh peserta didik baru kurang lebih 168 siswa dan bertempat di aula sekolah.	-	-
9	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 13.00	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)	Mahasiswa PPL UNY bekerjasama dengan Osis dan mengisi materi penanggulangan bencana gempa bumi dan tanah longsor (2 jam) dalam acara	-	-

				MOPDB SMK N 1 Pajangan yang dihadiri oleh seluruh peserta didik baru kurang lebih 168 siswa dan bertempat di aula sekolah. Mengisi salah satu agenda acara MOPDB berupa sosialisasi bencana alam.		
10	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 13.00	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)	Mahasiswa PPL UNY bekerjasama dengan Osis dan mengisi materi motivasi belajar peserta didik (2 jam) dalam acara MOPDB SMK N 1 Pajangan yang dihadiri oleh seluruh peserta didik baru kurang lebih 168 siswa dan bertempat di aula sekolah. Mengisi salah satu agenda acara MOPDB berupa motivasi belajar siswa dengan diputarkan beberapa video .	-	-

11	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 09.00	Persiapan Baksos	<p>Mahasiswa PPL UNY dan Osis SMK N 1 Pajangan bekerja sama mempersiapkan barang-barang baksos.</p>	-	-
		09.00 – 13.00	Baksos	<p>Mahasiswa PPL dan osis SMK N 1 Pajangan bekerjasama dalam acara baksos yang bertempat di panti asuhan Bina Siwi yang dihadiri oleh wakasek kesiswaan, osis, wakil kelas X, mahasiswa PPL UNY dan warga panti asuhan.</p>	Transportasi	Menyewa mobil Pick-Up
				<p>Konsultasi Pembuatan RPP dan materi bahan ajar untuk Kompetensi Dasar pertama berupa deskripsi plafond</p>	<p>Materi ajar (buku) kurang memadai</p>	<p>Diberi contoh buku materi ajar oleh guru pembimbing</p>
12	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 11.15	Observasi Kelas	<p>Melakukan observasi kelas dan melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas XII TGB-A , XII TGB-B</p>	<p>Masih asing dengan situasi kelas</p>	<p>Diberi arahan dari guru pembimbing.</p>

13	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 11.55	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .</p> <p>Mempersiapkan RPP untuk mengajar selama 2 bulan.</p>	-	-
14	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 - 08.20	Mengajar efektif	<p>Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar pengertian dan fungsi langit-langit</p> <p>Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar pengertian dan fungsi langit-langit</p>	<p>Kelas kurang terkondisikan</p> <p>Kelas kurang terkondisikan</p>	<p>Guru pembimbing masuk dan membantu dalam pengkondisian kelas.</p> <p>Guru pembimbing masuk dan membantu dalam pengkondisian kelas.</p>
15	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen</p>	-	-

			Mencari Bahan Ajar	<p>keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .</p> <p>Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	-	-
16	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .</p>	-	-
		09.55-11.15	Mengajar efektif	<p>Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar pengertian dan fungsi langit-langit</p>	Kelas kurang terkondisikan	Guru pembimbing masuk dan membantu dalam pengkondisianan kelas.
		11.15-14.00	Piket Perpustakaan	<p>Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku</p>	-	-

17	Jum'at 29 Juli 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB B</p>	-	-
		08.20-09.00	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p>	-	-
		09.00-10.35	Mencari Bahan Ajar	<p>TGB A</p>	-	-
18	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-11.55	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .</p>	-	-
		11.55-14.00	Menyusun RPP	<p>Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya</p>	-	-

19	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit</p> <p>Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit</p> <p>Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</p>	-	-
20	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .</p>	-	-
21	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X</p>	-	-

				sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .	-	-
		09.55-11.15	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit		
		11.15-14.00	Piket Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku		
22	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB B	-	-
		08.20-09.00	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB A	-	-
		09.00-10.35	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah	-	-

				maupun di internet untuk pertemuan selanjutnya		
23.	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	Mengikuti apel pagi dan menertibkan siswa/i yang terlambat	-	-
		07.45-11.55	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi	-	-
		11.55-14.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya	-	-
24.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar konstruksi rangka dan langkah-langkah penggeraan langit-langit	-	-
		08.20-09.40	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar konstruksi	-	-

		09.40-14.00	Mencari Bahan Ajar	rangka dan langkah-langkah penggeraan langit-langit Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	-	-
25	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .	-	-
26.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	Absensi keliling ke setiap kelas dan membantu administrasi TU. Memasang bendera (Umbul-umbul) bersama guru , temen-temen mahasiswa UNY dan siswa di sekitar lingkungan sekolah.	-	-
		09.55-11.15	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar konstruksi rangka dan langkah-langkah	-	-

		11.15-14.00	Piket Perpustakaan	<p>pengerajan langit-langit</p> <p>Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku</p>		
27.	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB B</p>		
		08.20-09.00	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB A</p>		
		09.00-10.35	Mencari Bahan Ajar	<p>Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah maupun di internet untuk pertemuan selanjutnya</p>		
28.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	<p>Mengikuti apel pagi dan menertibkan siswa/i yang terlambat</p>	-	-
		07.45-11.55	Piket Kantor	<p>Melakukan Piket Kantor</p>	-	-

				dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi		
		11.55-14.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya	-	-
29.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.20	Ulangan	Ujian Ulangan Akhir Kompetensi Dasar Mengenai Deskripsi Langit-Langit dengan jumlah soal 5 berbentuk uraian dan dihadiri oleh semua siswa untuk kelas XI TGB-B		
		08.20-09.40	Ulangan	Ujian Ulangan Akhir Kompetensi Dasar Mengenai Deskripsi Langit-Langit dengan jumlah soal 5 berbentuk uraian dan dihadiri oleh semua siswa untuk kelas XI TGB-C		
		09.40-14.00	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		

30.	Rabu, 17 Agustus 2016		Peringatan 17 Agustusan	Mengikuti Upacara bendera sekaligus pendapungan siswa-siswi paduan suara SMK Negeri 1 Pajangan di Lapangan Kecamatan Pajangan.		
31.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .		
	09.55-11.15	Ulangan		Ujian Ulangan Akhir Kompetensi Dasar Mengenai Deskripsi Langit-Langit dengan jumlah soal 5 berbentuk uraian dan dihadiri oleh semua siswa untuk kelas XI TGB-A		
	11.15-14.00	Piket Perpustakaan		Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku		

32.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB B</p> <p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB A</p> <p>Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah maupun di internet untuk pertemuanan selanjutnya</p>		
33.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	<p>Mengikuti apel pagi dan menertibkan siswa/i yang terlambat</p> <p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi</p>		

		11.55-14.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya		
34.	Selasa , 23 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar pola dan macam-macam langit-langit	-	-
		08.20-09.40	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar pola dan macam-macam langit-langit	-	-
		09.40-14.00	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	-	-
35.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .	-	-
36.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen	-	-

				<p>keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi</p> <p>Mengajar efektif</p> <p>Piket perpustakaan</p>	<p>Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar pola dan macam-macam langit-langit</p> <p>Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku</p>	-	-
37.	Jumat, 26 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB B</p>	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB A</p>		
		08.20-09.00	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB A</p>	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB A</p>		
		09.00-10.35	Mencari Bahan Ajar	<p>Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah</p>	<p>Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah</p>		

				maupun di internet untuk pertemuan selanjutnya		
38.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	Mengikuti apel pagi dan menertibkan siswa/i yang terlambat		
		07.45-11.55	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi		
		11.55-14.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya		
39.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar bagian-bagian konstruksi langit-langit		
		08.20-09.40	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar bagian-bagian konstruksi langit-langit		

		09.40-14.00	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
40.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .	-	-
41.	Kamis, 1 September 2016	07.00-09.55	Piket Kantor Mengajar efektif Piket perpustakaan	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar bagian-bagian konstruksi langit-langit Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku		

42.	Jum'at, 2 September 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	<p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB B</p> <p>Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII</p> <p>TGB A</p> <p>Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah maupun di internet untuk pertemuanan selanjutnya</p>		
43.	Senin, 5 September 2016	07.00-07.45	Apel Pagi	<p>Mengikuti apel pagi dan menertibkan siswa/i yang terlambat</p> <p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi</p>		

		11.55-14.00	Menyusun RPP	Mempersiapkan RPP untuk mengajar pertemuan berikutnya		
44.	Selasa, 6 September 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-B dengan materi ajar menggambar pola langit-langit		
		08.20-09.40	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-C dengan materi ajar menggambar pola langit-langit		
		09.40-14.00	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya		
45.	Rabu, 7 September 2016	07.00-14.00	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi .		
46.	Kamis, 8 September 2016	07.00-09.55	Piket Kantor	Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen		

				keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi		
		09.55-11.15	Mengajar efektif	Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar menggambar pola langit-langit		
		11.15-14.00	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan dalam piket dan penataan buku		
47.	Jum'at, 9 September 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB B		
		08.20-09.00	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB A		
		09.00-10.35	Mencari Bahan Ajar	Mencari materi pembelajaran baik di perpustakaan sekolah		

				maupun di internet untuk pertemuan selanjutnya		
48	Sabtu, 10 September 2016	08.30-10.00	Penarikan PPL UNY	Penarikan PPL dilakukan oleh DPL bertempat di ruang Kepala Sekolah		
49.	Selasa, 13 September 2016	07.00-14.00	Hari Raya Idul Adha	Membantu jalannya penyembelihan, pemotongan dan pembagian hewan qurban, serta pendampingan lomba masak siswa kelas X sampai dengan kelas XII		
50.	Rabu, 14 September 2016	07.00-08.20	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB B		
		10.35-11.55	Mengajar efektif	Membantu guru pembimbing untuk menggantikan mengajar efektif Desain Interior kelas XII TGB B		
		11.55-14.00	Menyusun Laporan PPL	Menyelesaikan laporan PPL serta meminta tanda tangan untuk mengesahkan laporan		

50.	Kamis, 15 September 2016	07.00-09.55	Piket kantor	<p>Melakukan Piket Kantor dengan kegiatan antara lain sebagai berikut, mengabsen keliling tiap kelas , dari kelas X sampai dengan XII , membantu tugas guru piket dalam merekap absensi</p> <p>09.55-11.15 Mengajar efektif</p> <p>Mengajar di kelas XI TGB-A dengan materi ajar menggambar pola langit-langit</p>
-----	--------------------------	-------------	--------------	--



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) INSTITUT

TAHUN 2016

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri PAJANGAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Triwiduk, Pajangan, Bantul, ... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0851001038
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Amat Jaecun, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Perdidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 6 (Enam)

PERHATIAN :
* Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh nhs PPL/

- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini untuk dinafari oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodji).
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap disimpan materi bimbingan dan diminta tanda tangan dari DPL/PPL/Magang III setiap kali bimbingan dilokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penerapan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Bamu, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi PTS.P.
HILMI MUHAMMAD AQWAM
NIM. 13605241002

OLEH UTAMAJI LAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMK NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL

NO	JAM	RABU																KAMIS																
		1TBa	1TBb	1TBc	2TBa	2TBb	2TBc	3TBa	3TBb	1Tla	1Tlb	1Tlc	2Tla	2Tlb	3Tla	3Tb	1Tla	1Tlb	1Tlc	2Tla	2Tlb	3Tla	3Tb											
1	07.00-07.40	I	M	U	Pjs	cc	R	O	Mtk	C13	Sby	Fis	BK	IPS	Pkn	Fis	2.2	Kpi	BK	R	U	Bid	Kpi	cc	IPS	TB18	M	C16	Bjw	Big	Pjs	T17	Kwr	T12
		A15	A14	A16	V	TB22	TB14	TB19	Q	ff	hh	X	G	F	D	C	ii	P	B	A12	A16	ee	P	TB25	F	I	TB16	ff	aa	kk	V	W	K	gg
2	07.40-08.20	I	M	U	Pjs	cc	R	O	Mtk	C13	Sby	Fis	Tl13	IPS	Pkn	Fis	2.2	Kpi	K13	R	U	Bid	Kpi	cc	IPS	TB18	M	C16	Bjw	Big	Pjs	T17	Kwr	T12
		A15	A14	A16	V	TB22	TB14	TB19	Q	ff	hh	X	H	F	D	C	ii	P	Y	A12	A16	ee	P	TB25	F	I	TB16	ff	aa	kk	V	W	K	gg
3	08.20-09.00	I	Kwr	U	Bid	cc	R	M	Mtk	C13	PAG	Sby	Tl13	BK	BK	Fis	2.2	Pjs	K13	Pkn	U	Kim	cc	Pjs	Bjw	TB18	M	C16	Bid	C11	Tl17	Kwr	IPS	T12
		A15	K	A16	E	TB22	TB14	TB16	Q	ff	pp,aa	hh	H	G	B	C	ii	V	Y	D	A16	S	TB25	V	aa	I	TB16	ff	E	bb	W	K	F	gg
4	09.00-09.40	Bid	Kwr	U	Bid	IPS	cc	M	IPA	C13	PAG	Pkn	Tl13	Kpi	Mtk	Btk	2.2	Pjs	K13	Pkn	U	Kim	cc	Pjs	Bjw	R	TB18	C16	Bid	C11	Tl17	Kwr	IPS	T12
		ee	K	A16	E	F	TB25	TB16	X	ff	pp,aa	oo	H	P	N	hh	ii	V	Y	D	A16	S	TB25	V	aa	TB12	I	ff	E	bb	W	K	F	gg
	09.40-09.55	ISTIRAHAT																ISTIRAHAT																
5	09.55-10.35	Bid	Kim	I	R	IPS	cc	M	IPA	BK	PAG	Pkn	Tl13	Kpi	Mtk	Btk	2.2	BK	K13	Big	Pkn	PAG	O	Fis	Kwr	R	TB18	C15	Bid	BK	Big	PAG	Kim	T12
		ee	S	A15	TB7	F	TB25	TB16	X	G	pp,aa	oo	H	P	N	hh	ii	B	Y	L	D	pp	TB15	C	K	TB12	I	bb	E	G	J	dd,ee	S	gg
6	10.35-11.15	Kwr	Kim	I	R	Bid	Big	Big	O	IPS	Mtk	C17	Kpi	Tl13	Btk	IPA	PAG	Pkn	K10	Big	Pkn	Bjw	O	Sby	Kwr	IPA	TB18	C15	IPS	C16	Big	PAG	Kim	T12
		K	S	A15	TB7	E	L	J	TB19	F	Q	gg	P	H	hh	X	dd	oo	Y	L	D	aa	TB15	jj	K	X	I	bb	F	ff	J	dd,ee	S	gg
7	11.15-11.55	Kwr	PAG	BK	R	Bid	Big	Big	O	IPS	Mtk	C17	Kpi	Tl13	Btk	IPA	PAG	Pkn	K10	C13	BK	Bjw	Kwr	Sby	Kim	IPA	Kpi	C15	IPS	C16	Big	Fis	Tl21	Bid
		K	pp	G	TB7	E	L	J	TB19	F	Q	gg	P	H	hh	X	dd	oo	Y	gg	G	aa	K	jj	S	X	P	bb	F	ff	J	C	Z	ee
	11.55-12.30	ISTIRAHAT																ISTIRAHAT																
12.30-13.10	Mtk	Bid	Kwr	IPA	Big	Pkn	IPS	Btk	Bid	Pkn	C17	Kim	Tl13	Fis	Kpi	PAG	Mtk	K16	C13	Bjw	IPS	Kim	Kwr	Sby	Pkn	Kpi	PAG	Bjg	C16	IPA	Big	Tl21	Bid	
		Q	ee	K	X	J	D	F	hh	E	oo	gg	S	H	C	P	dd	N	Y	gg	aa	F	S	K	jj	D	P	pp	kk	ff	X	J	Z	ee
9	13.10-13.50	Mtk	Bid	Kwr	IPA	Big	Pkn	IPS	Btk	Bid	Pkn	C17	Kim	Tl13	Fis	Kpi	BK	Mtk	K16	C13	Bjw	IPS	Kim	Kwr	Sby	Pkn	BK	PAG	Bjg	C16	IPA	Big	Tl21	Bid
		Q	ee	K	X	J	D	F	hh	E	oo	gg	S	H	C	P	G	N	Y	gg	aa	F	S	K	jj	D	B	pp	kk	ff	X	J	Z	ee
	Piket KBM	Teguh Pramono, S.Kom																Sumiharyati, S.Pd																
	Pkt WKS	Langgeng Sihana, S.Pd, M.Pd																Langgeng S. S.Pd																

- bb. Bektii Ertina Kurniawati, S.Kom 24
 cc. Dwi Rahayu, S.Pd 28
 dd. Zamroni, S.Ag 24
 ee. Sri Purwanti, S.Pd 41
 ff. Dwi Purwanto, S.T 24
 gg. Hardiyati Lestariningsih, M.Kom 33
 hh. Iwan Bayu Lelono, S.Pd 22
 ii. Baroto, S.Pd 25

Vuli Marwanto, S.Kom

Sugino, S.Pd

- jj. Didik Efendi, S.Sn 31
 kk. Tuti Haryanti, S.Pd 16
 ll. Ndaru Asmara, S.Pd 15
 mm. Numala Dewi, S.Pd 17
 nn. Rumilah, S.Pd 10
 oo. Endri Nurdasanti, S. Ag 19
 oo. Agustin Budi Hayati Putri, S.Pd 10

PRESENSI SISWA
SMK NEGERI 1 PAJANGAN
SEMESTERTAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)
 KOMP. KEAHLIAN : TGB (A)

MATA DIKLAT
 WALI KLAS

Gambar konstruksi tangki tangki

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN											KET
				1/1	2/2	3/3	4/4	5/5	6/6	7/7	8/8	9/9	10/10	11/11	
1	1045	A.B. RIVKI SETIAWAN PRATAMA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	1046	ADE MICHO BAGASKARA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	1047	ADHI KURNIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	✓	✓	✓	
4	1048	ADITYA ARI SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	1049	AGUS INDRIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	1050	AKHMAD FAUZI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	1051	ALFIAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	1052	ALLEND KIDANOV WIDYANTA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	1053	ANCA SAKTIYAKSA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	1054	ANDRIAN AHNAF DANANJAYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	1055	ANDRIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	1058	ARIF MUSTAQIM	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	1059	ARJUN DENI NURSETIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	1060	BANI SETIAWAN	L	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	1061	BIMA AFRIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	1062	BIMAWAN WAHYU NOGROHO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	1063	CAHYO BENI ADI PUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	1064	DANU TRI SAPUTRO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	1065	DANY PRASETYO	L	I	✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	1066	DITA WIDHYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	1067	KURNIA DEWI RATNASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	1210	VIVI ASTRI ANINUR FAHMAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Jumlah Laki-laki : 19
 Jumlah Perempuan : 3
 Jumlah Siswa : 22

Pajangan,
 Guru Pengampu

Keterangan :

✓ = Masuk

i = Ijin

s = Sakit

a = Tanpa Keterangan

NIP.

PRESENSI SISWA
SMK NEGERI 1 PAJANGAN
SEMESTERTAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)
 KOMP KEAHLIAN : TGB (B)

MATA DIKLAT
 WALI KLAS

: Gambar konstruksi tangga tangga

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN												KET
				23/1	20/1	27/1	3/2	10/2	17/2	24/2	3/3	10/3	17/3	24/3		
1	1068	DHIDHIK SETIYAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	1069	DIAN NURMAHENDRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	1070	DIMAS BUDI SETIYAWAN	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	1071	FEBRIYANA RATNA INDRAWATI	P		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	1072	FREDY KURNIAWAN	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	K		
6	1073	GILANG NUGRAHANTA	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I		
7	1074	GINANJAR CAHYANTO	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	O	
8	1075	HARIS SETIAWAN	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	V	K	
9	1077	LUBINSA EKA ADINSA PUTRA	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	1078	MALFIRINALDI INDRA PRATAMA	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	
11	1079	MUHAMMAD RIZKI FAUZI	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	J	✓	✓	✓	C	
12	1080	MUHAMMAD ALFIN SYAHRIAL	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	O	
13	1081	MURNI ASTIYAWATI	P		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	1082	NOVA TRI KORNIAWAN	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	S	✓	✓		
15	1083	NUR FEBRIAN	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	K	
16	1084	NURI ASTUTI	P		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	O	
17	1085	NURYANTO	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	O	
18	1086	PRESTIWATI	P		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	1087	PUJI MILU ASTUTI	P		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	I	
20	1088	PURWANTI	P		✓	✓	✓	✓	✓	J	✓	✓	✓	✓		
21	1089	REZA LANGGA NUVRIANTO	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
22	1090	RIAN SUHENDAR	L		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Jumlah Laki-laki : 16

Jumlah Perempuan : 6

Jumlah Siswa : 22

Pajangan,

Guru Pengampu

Keterangan :

✓ = Masuk

i = Ijin

s = Sakit

a = Tanpa Keterangan

.....

NIP.

PRESENSI SISWA
SMK NEGERI 1 PAJANGAN
SEMESTERTAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)
 KOMP KEAHLIAN : TGB (C)

MATA DIKLAT :
 WALI KLAS :

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN												KET
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1091	RIKO RISDIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	1092	ROHMAH NUR HATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	1094	RYAN DWI NURWICAKSONO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	1095	SA'IDUL MUTSANA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	1096	SALIM ANDRIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	1097	SARIF HIDAYATULLOH	L	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	1098	SEPTIAN BAGUS TRIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	1099	SEPTIAWAN AJI SAPUTRO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	1100	SITI KHOIRIYYAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	1101	SITI NOVIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	1102	SURIYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	1103	TEDI SETIAWAN	L	✓	✓	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	1104	TOYID ARIFIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	1105	UMI SARIFATUL HASANAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	1106	VENDA ARDYAN SUSILO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	1107	VERY INDRAMAN YULIYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	1108	WAHID DEWANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	1109	YANUNG MURYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	1110	YOZAN NUGRAHA JATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	1111	YUNAN HASVIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	1112	ZEDA ADITYA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	1209	ARDIAN DANU SAPUTRO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	1044	RAHMAD BUDI HERNAWAN	L	S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Jumlah Laki-laki : 17

Jumlah Perempuan : 6

Jumlah Siswa : 23

Pajangan,

Keterangan :

Guru Pengampu

✓ = Masuk

✗ = Ilin

S = Sakit

a = Tanpa Keterangan

.....

NIP.

REVISI SISWA
SMK NEGERI 1 PAJANGAN
SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)
KOMP. KEAHLIAN : TGB (A)

MATA DIKLAT
WALI KLA

: Gambar konstrksi tangit-tangit

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN			KET
				10/08/2016	09/08/2016	10/08/2016	
1	1045	A.B. RIVKI SETIAWAN PRATAMA	L	75 85	76		
2	1046	ADE MICHO BAGASKARA	L	75 95	75		
3	1047	ADHI KURNIAWAN	L	75	78		
4	1048	ADITYA ARI SAPUTRA	L	75 95	75		
5	1049	AGUS INDRANTO	L	75 105	75		
6	1050	AKHMAD FAUZI	L	75 95	75		
7	1051	ALFIAN	L	75 100	77		
8	1052	ALLEND KIDANOV WIDYANTA	L	75 90	79		
9	1053	ANCA SAKTIYAKSA	L	75 95	76		
10	1054	ANDRIAN AHNAF DANANJAYA	L	75 75	80		
11	1055	ANDRIYANTO	L	75 100	75		
12	1058	ARIF MUSTAQIM	L	75 100	79		
13	1059	ARJUN DENI NURSETIAWAN	L	75 90	77		
14	1060	BANI SETIAWAN	L	75 85	75		
15	1061	BIMA AFRIANTO	L	75 95	78		
16	1062	BIMAWAN WAHYU NOGROHO	L	75 100	88		
17	1063	CAHYO BENI ADI PUTRA	L	75 100	78		
18	1064	DANU TRI SAPUTRO	L	75 100	83		
19	1065	DANY PRASETYO	L	75 100	77		
20	1066	DITA WIDHYANTI	P	75 100	82		
21	1067	KURNIA DEWI RATNASARI	P	80 90	78		
22	1210	VIVI ASTRI ANINUR FAHMAWATI	P	75 100	89		

Jumlah Laki-laki : 19

Jumlah Perempuan : 3

Jumlah Siswa : 22

Pajangan,

Guru Pengampu

Keterangan :

✓ = Masuk

i = Ijin

s = Sakit

SEMESTERTAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)
KOMP KEAHLIAN : TGB (B)

MATA DILAT :
WALIKLA :

C

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN			KET
				K	G	G	
1	1068	DHIDHIK SETIYAWAN	L	89	95	84	
2	1069	DIAN NURMAHENDRA	L	75	85	78	
3	1070	DIMAS BUDI SETIYAWAN	L	80	100	88	
4	1071	FEBRIYANA RATNA INDRAWATI	P	84	100	79	
5	1072	FREDY KURNIAWAN	L	75	91	79	
6	1073	GILANG NUGRAHANTA	L	80	95	49	
7	1074	GINANJAR CAHYANTO	L	80	100	82	
8	1075	HARIS SETIAWAN	L	80	100	79	
9	1077	LUBINSA EKA ADINSA PUTRA	L	75	100	80	
10	1078	MALFIRINALDI INDRA PRATAMA	L	95	95	78	
11	1079	MUHAMMAD RIZKI FAUZI	L	75	75	80	
12	1080	MUHAMMAD ALFIN SYAHRIAL	L	75	90	79	
13	1081	MURNI ASTIYAWATI	P	80	80	81	
14	1082	NOVA TRI KORNIAWAN	L	80	95	75	
15	1083	NUR FEBRIAN	L	75	100	82	
16	1084	NURI ASTUTI	P	80	100	79	
17	1085	NURYANTO	L	80	100	84	
18	1086	PRESTIWATI	P	80	80	78	
19	1087	PUJI MILU ASTUTI	P	80	100	80	
20	1088	PURWANTI	P	80	95	79	
21	1089	REZA LANGGA NUVRIANTO	L	80	100	84	
22	1090	RIAN SUHENDAR	L	80	75	78	

Jumlah Laki-laki : 16

Jumlah Perempuan : 6

Jumlah Siswa : 22

Keterangan :

v = Masuk

i = Ijin

s = Sakit

a = Tanpa Keterangan

Pajangan,

Guru Pengampu

NIP.

SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI (Sebelas)

KOMP KEAHLIAN : TGB (C)

MATA DIKLAT :

WALI KLAS :

NO	NIS	NAMA	JK	TANGGAL/BULAN/TAHUN			KET
				Ulangan	Ganjil	Genap	
1	1091	RIKO RISDIYANTO	L	80	90	81	
2	1092	ROHMAH NUR HATI	P	75	90	78	
3	1094	RYAN DWI NURWICAKSONO	L	75	90	77	
4	1095	SA'IDUL MUTSANA	L	75	90	77	
5	1096	SALIM ANDRIYANTO	L	75	85	78	
6	1097	SARIF HIDAYATULLOH	L	75	90	75	
7	1098	SEPTIAN BAGUS TRIYANTO	L	75	90	79	
8	1099	SEPTIAWAN AJI SAPUTRO	L	75	90	82	
9	1100	SITI KHOIRIYAH	P	80	85	78	
10	1101	SITI NOVIYANTI	P	80	100	78	
11	1102	SURIYANI	P	80	90	81	
12	1103	TEDI SETIAWAN	L	75	75	76	
13	1104	TOYID ARIFIN	L	75	90	79	
14	1105	UMI SARIFATUL HASANAH	P	75	90	79	
15	1106	VENDA ARDYAN SUSILO	L	75	90	79	
16	1107	VERY INDRAWAN YULIYANTO	L	75	90	78	
17	1108	WAHID DEWANTO	L	75	90	75	
18	1109	YANUNG MURYANTI	P	75	90	79	
19	1110	YOZAN NUGRAHA JATI	L	75	90	81	
20	1111	YUNAN HASVIANTO	L	75	90	78	
21	1112	ZEDA ADITYA	L	75	90	80	
22	1209	ARDIAN DANU SAPUTRO	L	75	90	75	
23	1044	RAHMAD BUDI HERNAWAN	L	75	90	78	

Jumlah Laki-laki : 17

Jumlah Perempuan : 6

Jumlah Siswa : 23

Pajangan,

Guru Pengampu

Keterangan :

✓ = Masuk

i = Ilin

s = Sakit

a = Tanpa Keterangan

NIP.

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 Pajangan
 MATA PELAJARAN : Gambar Konstruksi Langit-Langit
 KELAS/SEMESTER : XI / 1
 STANDAR KOMPETENSI : Menggambar Konstruksi Langit-Langit
 KODE STANDAR KOMPETENSI : 004.KK.09
 DURASI PEMBELAJARAN : 72 X 45 Menit

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1. Melakukan pekerjaan persiapan menggambar konstruksi	75		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan gambar yang akan dipakai dipersiapkan ▪ Skala, ukuran kertas, dan format gambar dikenali ▪ Berbagai tipe langit-langit dan konstruksinya, termasuk konstruksi penggantungnya dipahami ▪ Berbagai bahan konstruksi langit-langit, plin dan penutupnya dikenali. Karakter dari asbes, kayu lapis, lambrisering dan gypsum dipahami ▪ Sistem sambungan kayu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> - Spesifikasi bahan rangka kayu yang digunakan - Spesifikasi bahan penutup langit-langit - Persyaratan dan variasi bentuk langit-langit - Detail konstruksi antar komponen langit-langit rangka kayu. ▪ Persiapan peralatan dan perlengkapan menggambar 		3	-	-	1. Suparno, 2008, Buku Teknik Menggambar Bangunan Jilid 2, Dikdasmen 2. Rasul, Djharis, 1999, Konstruksi Batu, Bandung, Angkasa 3. Kusnadi, Nandi, dkk, 1999, Gambar

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			pada konstruksi langit-langit dipahami	konstruksi penutup langit-langit dengan rangka kayu	alat gambar manual atau digital/komputer ▪ Melakukan pemeriksaan dan perbaikan peralatan/ perlengkapan yang rusak bila diperlukan					Teknik Bangunan, Bandung, Angkasa
2. Mengungkapkan informasi yang diperlukan	75	▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Rasa ingin tahu	▪ Posisi langit-langit dan eleveasi ketinggian bagian bawah langit langit ditentukan sesuai arahan atasan atau berdasarkan gambar potongan. ▪ Bahan penutup langit-langit ditentukan berdasarkan arahan atasan, termasuk didalamnya modul bahan yang akan dipakai. ▪ Tata letak titik lampu	▪ Hal-hal yang berkenaan dengan perencanaan bentuk langit-langit: - Penentuan ketinggian permukaan bawah langit-langit - Pemilihan bahan penutup langit-langit - Penentuan letak titik lampu dan	▪ Mempelajari tentang hal-hal yang berkenaan dengan perencanaan langit-langit: - Penentuan ketinggian permukaan bawah langit-langit - Pemilihan bahan penutup langit-langit - Penentuan letak titik lampu dan	Hasil tugas	6	12 (24)	-	1. Suparno, 2008,Buku Teknik Menggambar Bangunan Jilid 2, Dikdasmen 2. Rasul, Djharis, 1999,Konsruksi Batu, Bandung, Angkasa

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			dan perlengkapan mekanikal dan elektrikal di langit-langit ditentukan berdasarkan arahan atasan atas dasar dokumen gambar sebelumnya	perlengkapan mekanikal/ elektrikal yang lain pada langit-langit	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan letak titik lampu dan perlengkapan elektrikal yang lain pada langit-langit ▪ Mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam perencanaan/ penggambaran konstruksi penutup langit-langit dengan rangka kayu 					3. Kusnadi, Nandi,dkk, 1999,Gambar Teknik Bangunan, Bandung, Angkasa
3. Menggambar pola langit-langit	75	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Denah bangunan digambar tanpa diberi notasi bukaan (tidak ada notasi pintu/ jendela) ▪ Pola langit-langit digambar sesuai arahan atasan, dengan memperhatikan perletakan tata letak titik lampu dan perlengkapan mekanikal dan elektrikal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pekerjaan menggambar denah pola pemasangan langit-langit konvensional yang terbuat dari rangka kayu dengan penutup langit-langit dari asbes, kayu lapis (tripleks, <i>teakwood</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat skets konstruksi langit-langit konvensional ▪ Merencanakan konstruksi penutup langit-langit dari bahan gypsum ▪ Menggambar denah pola pemasangan langit-langit konvensional yang 	Hasil tugas	6	12 (24)	-	1. Suparno, 2008,Buku Teknik Menggambar Bangunan Jilid 2, Dikdasmen 2. Rasul, Djharis, 1999,Konsru

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ lainnya ▪ Notasi arsir bahan digambar dengan benar dan rapi ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi ▪ Notasi dimensi dan elevasi langit-langit ditulis dengan benar, lengkap dan rapi 	multipleks), <i>lamrisering</i> atau <i>gypsum</i>	terbuat dari rangka kayu dengan penutup langit-langit dari asbes, kayu lapis (tripleks, teakwood, multipleks), lamrisering atau gypsum menggunakan alat gambar manual dan atau komputer					ksi Batu, Bandung, Angkasa 3. Kusnadi, Nandi,dkk, 1999,Gambar Teknik Bangunan, Bandung, Angkasa

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
4. Menggambar detail konstruksi langit-langit	75		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Rasa ingin tahu <ul style="list-style-type: none"> ▪ Detail tumpuan balok induk rangka langit-langit ke dinding digambar dengan benar dan rapi ▪ Detail tumpuan balok anak ke balok induk digambar dengan benar dan rapi ▪ Detail arsitektural peralihan langit-langit ke dinding (plin) digambar dengan benar dan rapi ▪ Notasi arsir bahan digambar dengan benar dan rapi ▪ Notasi keterangan ditulis dengan benar, lengkap dan rapi, terutama menyangkut keterangan bahan yang dipakai. ▪ Notasi dimensi dan elevasi gambar detail ditulis dengan benar, lengkap dan rapi 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggambaran detail: <ul style="list-style-type: none"> - Perletakan balok induk rangka langit-langit ke dinding - Perletakan balok anak pada balok induk rangka langit-langit - Peralihan langit-langit ke dinding 	Hasil tugas	6	12 (24)	-	1. Suparno, 2008,Buku Teknik Menggambar Bangunan Jilid 2, Dikdasmen 2. Rasul, Djharis, 1999,Konsruksi Batu, Bandung, Angkasa 3. Kusnadi, Nandi,dkk, 1999,Gambar Teknik Bangunan, Bandung, Angkasa

KOMPETENSI DASAR	KKM	Budaya dan Karakter Bangsa	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
5. Membereskan gambar	75		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Kreatif ▪ Mandiri ▪ Tanggung jawab ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis-garis bantu penggambaran dibersihkan. ▪ Gambar dilengkapi keterangan-keterangan tambahan seperti judul gambar dan skala ▪ Kop gambar dibuat atau disesuaikan dengan isi gambar ▪ Peralatan gambar dibereskan, dirapikan dan disimpan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeriksaan hasil penggambaran, garis-garis bantu penggambaran dibersihkan, penulisan keterangan dan pembuatan kop gambar ▪ Penyusunan dan penyimpanan hasil gambar ▪ Pekerjaan membersihkan dan menyimpan peralatan kerja menggambar setelah digunakan 			3		<p>1. Suparno, 2008,Buku Teknik Menggambar Bangunan Jilid 2, Dikdasmen</p> <p>2. Rasul, Djharis, 1999,Konsruksi Batu, Bandung, Angkasa</p> <p>3. Kusnadi, Nandi,dkk, 1999,Gambar Teknik Bangunan, Bandung, Angkasa</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Mendeskripsikan konstruksi langit-langit
PERTEMUAN KE	: 1
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Pengertian langit-langit dapat dipahami dengan benar
2. Fungsi langit-langit dapat dipahami dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian langit-langit dengan benar
2. Menjelaskan fungsi langit-langit dengan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Langit-Langit / Plafon

Langit-langit adalah suatu lapisan atau bidang yang membatasi tingginya suatu ruangan dan berfungsi untuk keamanan dan kenyamanan serta keindahan suatu ruangan. Plafon biasanya dibuat dengan ketinggian tertentu. Namun sebagai variasi ada juga yang dibuat tidak selalu rata. Variasi tersebut dikenal sebagai plafond *drop ceiling*. Plafon dibuat lebih tinggi dari yang lain. Tinggi langit-langit diukur dari sisi atas muka lantai sampai dengan sisi bawah muka bidang pembatas / langit-langit.

Tinggi langit-langit minimal untuk perumahan menurut peraturan bangunan nasional adalah 2,40 m, dengan kekecualian dalam hal langit / kasau miring maka pada $> 50\%$ luas ruang tinggi ruang harus $> 2,40$ m. tinggi ruang pada titik terendah tidak boleh kurang dari 1,75 m. tinggi ruang cuci dan kamar mandi diperbolehkan $> 2,10$ m. bila langit-langit dipasang terlalu

rendah, maka ruangan akan terasa pengap. Begitu pula apabila dipasang terlalu tinggi maka ruangan akan terasa asing bagi penghuninya.

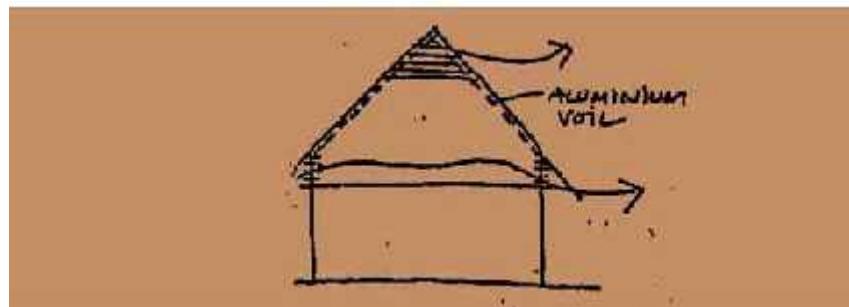
2. Fungsi Langit - Langit

Secara umum diatas telah dikemukakan bahwa langit-langit berfungsi untuk keamanan, kenyamanan dan keindahan suatu ruangan. Adapun fungsi langit-langit secara rincian adalah :

1. Menahan berbagai kotoran kecil yang jatuh dari celah-celah genteng
2. Menetralisir rasa panas dan dingin yang berasal dari bidang atap

Penggunaan plafond untuk mengurangi panas pada bangunan dapat dilakukan dengan cara:

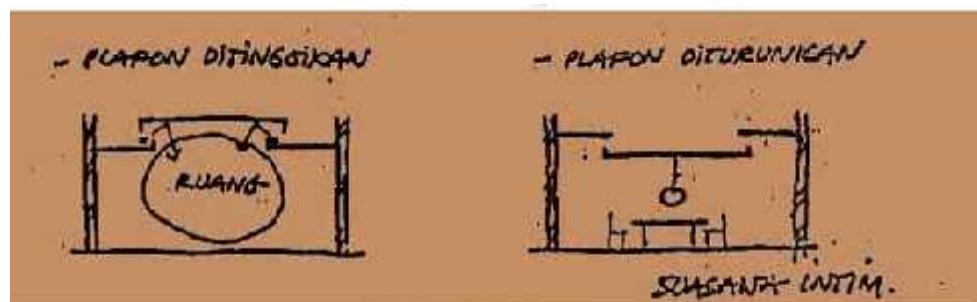
-]) Menggunakan ventilasi (bukaan) pada atap diatas langit-langit dengan menggunakan atap bertingkat, lubang dan atau jendela pada sofi-sofi atau bagian atap lainnya.
-]) Dengan melapisi bagian bawah penutup atap dengan bahan isolasi panas (misalnya : alumunium foil)



3. Untuk menutup konstruksi atap agar tidak terlihat dari bawah

Plafond sebagai elemen keindahan dan finishing antara lain:

-]) Elemen dekorasi dan pembentuk ruang
-]) Untuk penempatan titik lampu
-]) Penutup Instalasi listrik, AC dan utilitas lainnya.

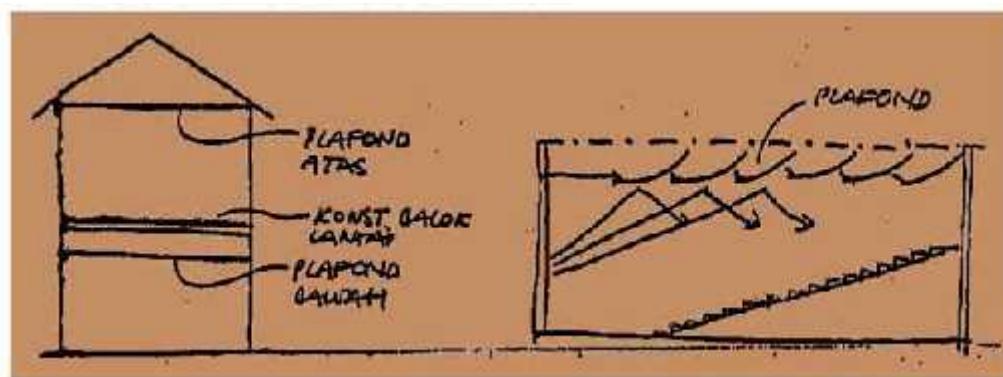


Sumber: Modul KB-1, Jurusan Arsitektur UMB, Oleh: Ir. Susil

Dalam disain interior, selain pola lantai atau dinding, maka pola atau garis-garis yang terbentuk pada plafond dapat dipergunakan sebagai

pengarah (penunjuk arah). Misalnya pada bangunan musium yaitu pada sirkulasi ruang pamernya. Peninggian dan penurunan plafond dapat dipergunakan untuk mendapatkan kesan ruang yang diinginkan.

4. Turut meredam suara akibat air hujan yang jatuh pada bidang atap
Fungsi langit-langit/plafond sebagai akustik atau penahan suara yang dimaksudkan adalah sebagai pengatur kondisi suara, penyerapan dan pemantulannya.
 - ✓ Penahan suara pada bangunan bertingkat
 - ✓ Sebagai akustik pada bangunan gedung pertunjukan (teater, bioskop, dll).



5. Sebagai pembatas tingginya suatu ruangan

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tes tertulis
4. Latihan
5. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait pengertian dan fungsi langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema pengertian dan fungsi langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pengertian dan fungsi langit-langit dengan benar. - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. - Guru mempersilahkan siswa mendiskusikan dalam kelompok. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi. - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon. Wisma Hijau.*
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2.* Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

1) Tes awal:

1. Jelaskan pengertian dari langit-langit
2. Jelaskan fungsi dari langit-langit

2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

3) Tes Akhir:

a. Soal

1. Jelaskan pengertian dari langit-langit
2. Jelaskan fungsi dari langit-langit

b. Kunci jawaban

1. Langit-langit adalah suatu lapisan atau bidang yang membatasi tingginya suatu ruangan dan berfungsi untuk keamanan dan kenyamanan serta keindahan suatu ruangan.
2. Fungsi dari langit-langit yaitu :
 - a) menahan berbagai kotoran kecil yang jatuh dari celah-celah genteng

- b) menetralisir rasa panas dan dingin yang berasal dari bidang atap
- c) untuk menutup konstruksi atap agar tidak terlihat dari bawah
- d) turut meredam suara akibat air hujan yang jatuh pada bidang atap
- e) sebagai pembatas tingginya suatu ruangan

c. Pedoman Penyekoran

Nomor 1 Skor 50, nomor 2 Skor 50

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Mendeskripsikan konstruksi langit-langit
PERTEMUAN KE	: 2
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Jenis bahan penutup langit-langit dijelaskan dengan tepat
2. Ukuran penutup langit-langit dijelaskan dengan tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan jenis bahan penutup langit-langit dengan tepat
2. Menjelaskan ukuran penutup langit-langit dengan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis Bahan Penutup Langit-Langit

Bahan penutup plafond adalah bahan yang digunakan untuk menutup rangka plafond. Ada berbagai macam bahan untuk penutup plafond, antara lain:

Tripleks (kayu lapis),adalah bahan bangunan yang dapat digunakan untuk langit-langit. Triplek dapat dibentuk sesuai dengan ukuran dan bentuk konstruksi langit-langit yang direncanakan. Untuk mencegah melengkungnya triplek karena ukuran dan bentuk terlalu panjang, maka triplek dapat dibentuk dalam ukuran seperti pada tabel di atas.

Keunggulan jenis plafond tripleks proses penggeraannya lebih mudah dan dapat dilakukan oleh tukang kayu sehingga Anda tidak kesulitan dalam penggeraannya. Material tripleks mudah didapatkan di pasaran dengan harga yang relatif murah dan bahan yang ringan memudahkan pengguna dalam perbaikan apabila terjadi kerusakan untuk menggantinya.

Kelemahan bahan tripleks tidak tahan terhadap api sehingga mudah terbakar dan apabila sering terkena air atau rembesan maka akan mudah rusak.

Gypsum salah satu jenis plafond yang sudah banyak digunakan untuk menutup langit-langit rumah. Ukuran untuk plafond gypsum adalah 122 cm x 244 cm. Untuk rangka seperti GRC Board anda dapat menggunakan kaso maupun besi hollow 4/4 dan 4/2.

Keunggulan, pada saat terpasang plafond gypsum memiliki permukaan yang terlihat tanpa sambungan sehingga banyak diminati masyarakat. Proses penggerjaanya pun lebih cepat. Mudah diperoleh, diperbaiki serta diganti.

Kelemahan, tidak tahan terhadap air sehingga mudah rusak ketika terkena air atau rembesan air. Tidak semua tukang dapat mengerjakannya, perlu keahlian khusus untuk mengaplikasikannya.

Eternit, pada umumnya diperdagangkan dengan ukuran standar, yaitu 100 cm x 100 cm, agar bentuk konstruksi langit-langit dapat menyesuaikan dengan ukuran eternit. Untuk memperkuat langit-langit, plat eternit tebal 0,4 cm sebaiknya diberi balok atau papan konstruksi dasar tambahan.

Keunggulannya selain mudah didapat dipasaran, proses penggerjaan pun mudah sehingga tidak menemui kendala. Bahannya yang ringan memudahkan pengguna untuk dapat mengganti apabila terjadi kerusakan.

Kelemahan bahan dari eternit atau asbes tidak tahan terhadap guncangan dan benturan sehingga harus berhati-hati dalam proses pemasangan plafond supaya tidak patah atau retak.

Serat (Fiber), saat ini plafond fiber sudah banyak digunakan. Dalam aplikasi untuk plafond rumah menggunakan papan GRC (Glassfiber Reinforced Cement) Board. Harganya relatif murah dibandingkan dengan tripleks. GRC Board mempunyai ukuran 60 cm x 120 cm dengan ketebalan standar 4 mm. Rangka plafond dapat menggunakan kaso 4/6 atau 5/7 maupun besi hollow 40 mm x 40 mm.

Keunggulan plafond GRC tahan terhadap api dan air, lebih kuat, ringan dan luwes. Proses penggerjaanya cukup mudah.

Kelemahan sama dengan plafond eternit atau asbes tak tahan benturan. Material GRC di beberapa daerah masih jarang di jumpai.

Akustik Board merupakan solusi untuk merencanakan sebuah ruangan yang dapat meredam kebisingan. Karena plafond akustik merupakan plafond yang tahan terhadap batas ambang kebisingan tertentu. Ukuran yang tersedia adalah 60 cm x 60 cm dan 60 cm x 120 cm. Plafond akustik dapat dipasang dengan rangka kayu atau bahan metal pabrikan yang sudah jadi.

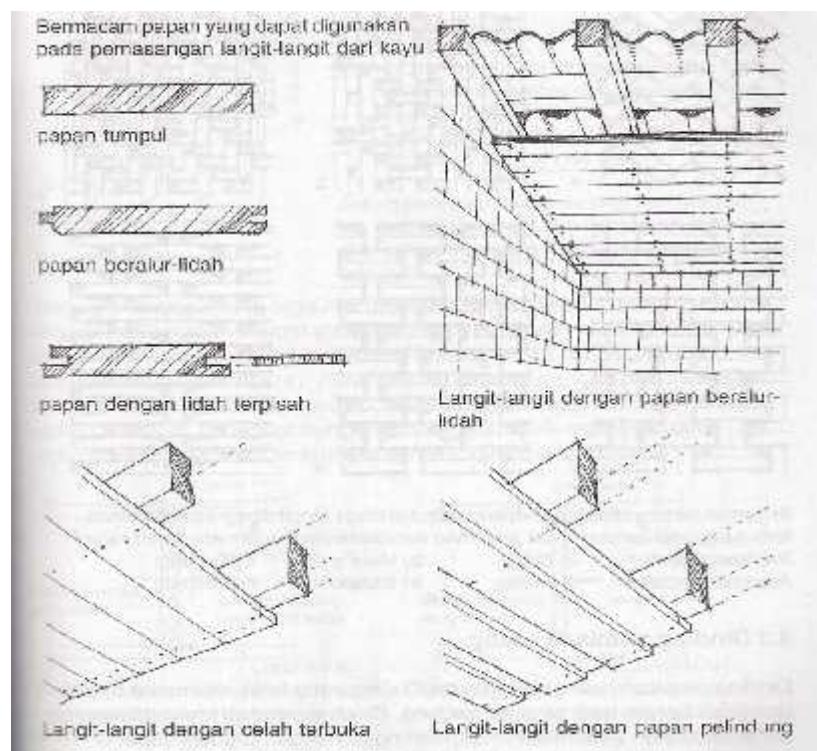
Keunggulan, dapat meredam suara sehingga untuk kebutuhan ruangan tertentu banyak dipakai oleh masyarakat. Bobotnya relatif ringan sehingga mudah untuk perbaikan atau diganti dan proses penggerjaannya cepat.

Kelemahan, tidak tahan air dan di daerah tertentu masih jarang dijumpai serta harganya relatif lebih mahal.

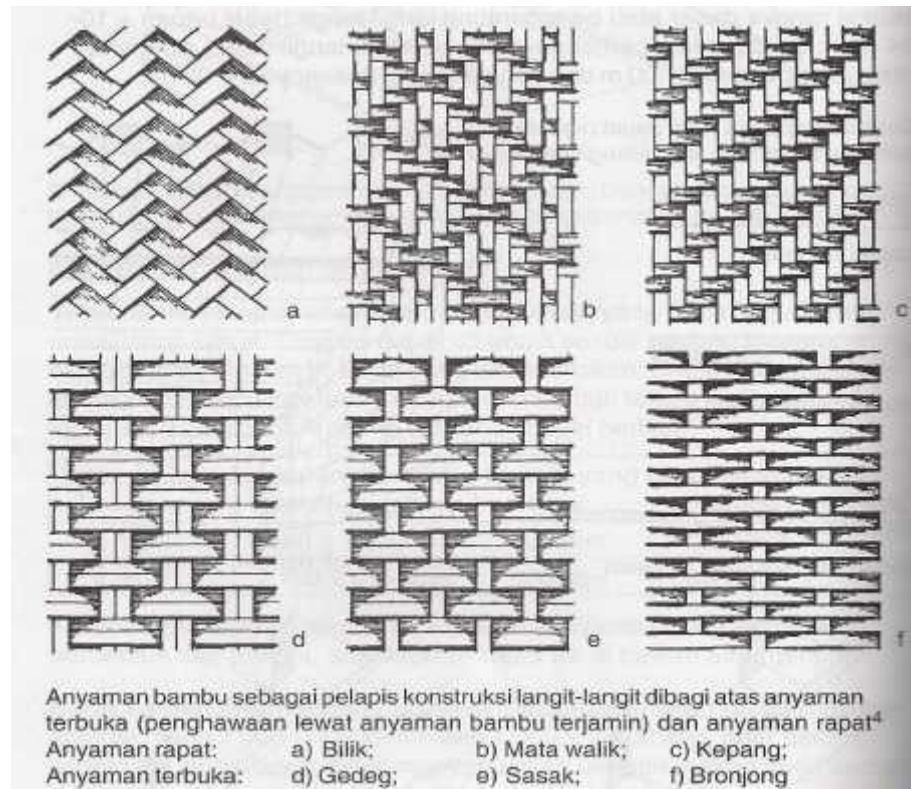
Papan kayu, sebagai pelapis konstruksi langit-langit dipilih jenis kayu yang mempunyai motif indah dan warnanya terang (misal. Kayu ramin), atau yang dicat transparan atau tempera sehingga tekstur kayu dapat dipertahankan. Bentuk papan dan ukurannya disesuaikan dengan konstruksi rangka dasar atau penggantung langit-langit (tebal papan $\pm 10 - 14$ mm). Berdasarkan panjangnya papan langit-langit dapat dibedakan atas yang pendek < 1.00 m dan yang panjang (biasanya ± 4.00 m).

Kelebihan plafon ini yaitu lebih artistik dan bisa menciptakan suasana ruangan menjadi klasik.

Kekurangannya adalah penggerjaannya lebih sulit, lama dan memerlukan ketelitian. Disamping itu harganya juga lebih mahal dibandingkan dengan plafond gipsum.



Bambu, sebagai bahan pelapis konstruksi langit-langit sering digunakan sebagai anyaman di rumah pedesaan. Motif dan ukuran anyaman bambu dapat dipesan langsung pada tempat-tempat yang memproduksi anyaman bambu tersebut.



2. Ukuran Penutup Langit – Langit

Jenis-jenis bahan yang digunakan sebagai penutup langit-langit dan alternatif ukuran ditampilkan dalam table berikut :

No.	Jenis Bahan	Ukuran (cm)			Keterangan
		Panjang	Lebar	Tebal	
1	Asbes / Eternit	100	50	0,4	Luas dasar 100 x 100
		100	100	0,4	
2	Tripleks	40	60	0,4	Luas dasar 122 x 244
		60	60	0,4-0,6	
		60	80	0,4-0,6	
		60	120	0,4-0,6	
		80	120	0,4-0,6	
3	Multipleks	60	120	0,9	Luas dasar 122 x 244
		80	120	0,9	
4	Herboard/Soft board/ particle board	60	120	1,2-1,8	Luas dasar 122 x 244
		80	120	1,2-1,8	
		120	120	1,2-1,8	

5	Balok papan / papan kayu	- - -	10 20 30	1,0 1,5 2,0	Panjang bilah papan sesuai kebutuhan dan selera
6	Anyaman kulit bambu	2,5 2,5 3,0	2,5 3,0 3,0	$\pm 0,5$ $\pm 0,5$ $\pm 0,5$	Luas bidang nyaman ini dapat dipesan sesuai keperluan
7	Logam aluminium dan fiberglass	-	-	0,023- 0,046	Berupa lembaran

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Latihan
4. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan jenis bahan dan ukuran penutup langit-langit - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. - Guru mempersilahkan siswa mendiskusikan dalam kelompok. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan berikutnya bias berjalan lebih baik lagi. - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon*. Wisma Hijau.
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2*. Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

1) Tes awal:

1. Berapa ukuran penutup langit-langit yang biasa digunakan?
2. Apa saja bahan-bahan penutup langit-langit?

2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

3) Tes Akhir:

a. Soal

1. Jelaskan kelebihan dan kekurangan bahan penutup langit-langit!
2. Sebutkan ukuran penutup langit-langit!

b. Kunci jawaban

1. Plafon Tripleks:

Keunggulan jenis plafond tripleks proses pengrajananya lebih mudah dan dapat dilakukan oleh tukang kayu sehingga Anda tidak kesulitan dalam pengrajananya. Material tripleks mudah didapatkan di pasaran dengan harga yang relatif murah dan bahan yang ringan memudahkan pengguna dalam perbaikan apabila terjadi kerusakan untuk menggantinya.

Kelemahan bahan tripleks tidak tahan terhadap api sehingga mudah terbakar dan apabila sering terkena air atau rembesan maka akan mudah rusak.

Plafon Gipsum:

Keunggulan, pada saat terpasang plafond gypsum memiliki permukaan yang terlihat tanpa sambungan sehingga banyak diminati masyarakat. Proses penggerjaanya pun lebih cepat. Mudah diperoleh, diperbaiki serta diganti.

Kelemahan, tidak tahan terhadap air sehingga mudah rusak ketika terkena air atau rembesan air. Tidak semua tukang dapat mengerjakannya, perlu keahlian khusus untuk mengaplikasikannya.

Plafon Eternit:

Keunggulannya selain mudah didapat dipasaran, proses penggerjaan pun mudah sehingga tidak menemui kendala. Bahannya yang ringan memudahkan pengguna untuk dapat mengganti apabila terjadi kerusakan.

Kelemahan bahan dari eternit atau asbes tidak tahan terhadap guncangan dan benturan sehingga harus berhati-hati dalam proses pemasangan plafond supaya tidak patah atau retak.

Plafon GRC (Fiber):

Keunggulan plafond GRC tahan terhadap api dan air, lebih kuat, ringan dan luwes. Proses penggerjaanya cukup mudah.

Kelemahan sama dengan plafond eternit atau asbes tak tahan benturan. Material GRC di beberapa daerah masih jarang di jumpai.

Plafon Papan Kayu (Lambersering):

Kelebihan plafon ini yaitu lebih artistik dan bisa menciptakan suasana ruangan menjadi klasik.

Kekurangannya adalah penggerjaannya lebih sulit, lama dan memerlukan ketelitian. Disamping itu harganya juga lebih mahal dibandingkan dengan plafond gipsum.

2. Ukuran bahan penutup langit-langit

No.	Jenis Bahan	Ukuran (cm)	
		Panjang	Lebar
1	Asbes / Eternit	100	50
		100	100
2	Tripleks	40	60
		60	60
		60	80
		60	120
		80	120
3	Multipleks	60	120
		80	120
4	Herboard/Soft board/ particle board	60	120
		80	120
		120	120
5	Balok papan / papan kayu	-	10
		-	20
		-	30
6	Anyaman kulit bambu	2,5	2,5
		2,5	3,0
		3,0	3,0
7	Logam aluminium dan fiberglass	-	-

c. Pedoman Penyekoran

Nomor 1 Skor 50, nomor 2 Skor 50

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Mendeskripsikan konstruksi langit-langit
PERTEMUAN KE	: 3
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Konstruksi rangka langit-langit dijelaskan dengan tepat
2. Langkah-langkah pengerjaan langit-langit dijelaskan dengan tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

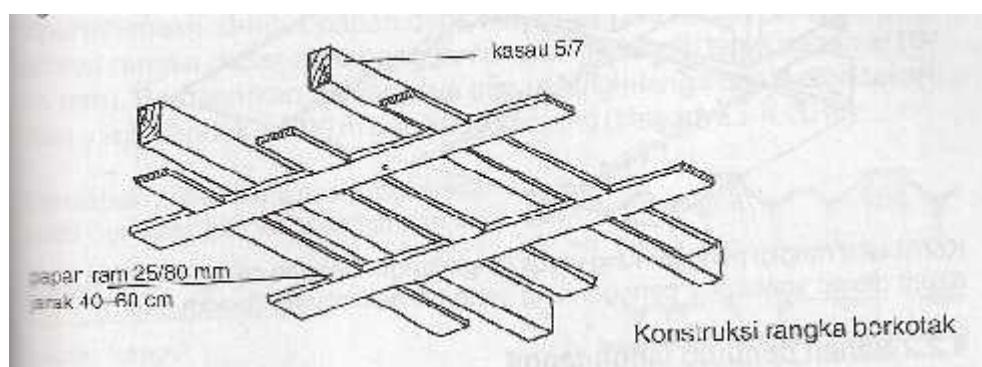
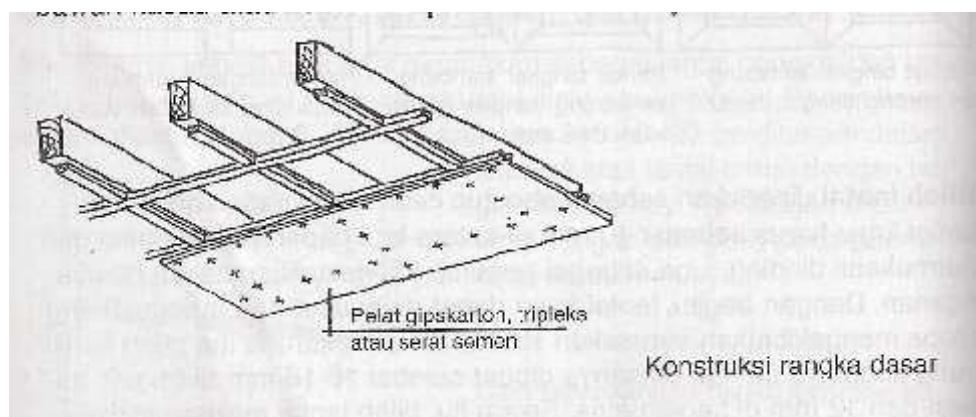
Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan konstruksi rangka langit-langit dengan tepat
2. Menjelaskan langkah-langkah pengerjaan langit-langit dengan tepat

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konstruksi Rangka Langit-Langit

Konstruksi rangka langit-langit ini merupakan susunan dari balok induk, balok/usuk pembagi, usuk sisipan yang membentuk kotak-kotak atau petak-petak dengan ukuran luas bervariasi sesuai dengan keperluan. Balok induk ditempatkan pada bentang sisi terpendek dengan maksud untuk menghindari lendutan akibat berat sendiri rangka maupun akibat berat bahan penutup serta perlengkapannya. Balok pembagi diletakkan sedemikian rupa sehingga saling siku dengan balok induk dan membagi luas bidang langit-langit menjadi lebih kecil. Usuk sisipan ini diletakkan antara usuk pembagi, juga untuk membagi luas petak menjadi lebih kecil lagi. Usuk tepi dipasang menempel pada tembok yang diperkuat dengan paku atau angker.



Konstruksi rangka langit-langit ini harus kuat dan stabil. Di bagian sisi bawah langit-langit semua kayu untuk rangka harus diketam rata untuk mendapatkan bidang yang rata, kecuali sengaja bidang ini dibuat melengkung untuk menambah keindahan suatu ruangan. Ukuran kayu yang digunakan adalah 6/12 @ 8/12 untuk nalok induk, 4/6 @ 5/7 untuk usuk pembagi, usuk sisipan dan untuk usuk tepi yang menempel pada tembok. Apabila karena sesuatu hal bidang langit-langit ini dikhawatirkan akan melendut (melentur) ke bawah, maka dapat dipasang tiang penggantung dari usuk 5/7 yang dihubungkan ke kuda-kuda atau ke balok gording bila dipandang masih mampu menerima beban. Dan bila memasang langit-langit dibawah lantai plat beton, maka tiang penggantungnya diganti dengan besi tulangan $\varnothing 8$ mm yang telah ditanam sebelumnya pada coram plat lantai beton tersebut.

Ukurannya disesuaikan dengan:

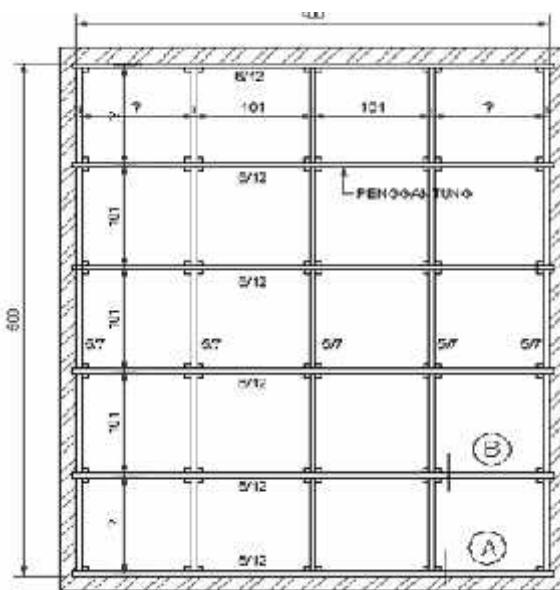
1. Jarak/dimensi tempat penggantungnya (rangka atap, balok, plat lantai)
2. Ukuran bahan penutup plafond yang digunakan.

Rangka plafond dapat terbuat dari bahan:

1. Rangka kayu (kasau 4/6 atau 5/7)
2. Rangka profil aluminium
3. Rangka profil baja (hollow)

Ukuran-ukuran batang yang biasa dipakai seperti tercantum pada daftar berikut

Jarak peletakan (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)
100–200	5	7
200–300	6	8
300–400	6	10
400–500	6	12



Gambar Konstruksi Langit-Langit

2. Langkah-Langkah Pengerjaan Langit-Langit

Untuk memulai mengerjakan langit-langit harus memperhatikan urutan kegiatan seperti berikut :

1. siapkan semua bahan dan semua peralatan penunjang seperti : mistar, waterpass atau selang plastik ϕ 6-10 mm, pensil, benang kasur, paku dan palu.
 2. ruangan atau kamar yang akan dipasangi langit-langit pada dindingnya diberi tanda yang menunjukkan tinggi langit-langit yang akan dikerjakan, kemudian buatlah garis horisontal keliling dinding dengan bantuan waterpass atau timbangan selang air plastik bening.
 3. ukurlah panjang dan lebar ruangan yang akan dipasangi langit-langit dengan teliti. Panjang dan lebar ruangan dibagi masing-masing oleh panjang dan lebar petak bahan penutup yang telah ditetapkan. Apabila pembagi ini bersisa, maka sisa bagian ini dibagi dua dengan penempatan di sisi kiri dan kanan (pada tepi tembok). Contoh bila lebar ruangan 430 cm dan lebar petak bahan penutup 60 cm, maka jumlahnya adalah 430 :

$60 = 6$ bagian, sisa bagian $70 \text{ cm} : 2 = 35 \text{ cm}$. Sisa bagian selebar 35 cm masing-masing ditempatkan di tepi kiri dan kanan tembok. Berilah tanda pada tembok yang menunjukkan bagian petak-petak langit-langit.

4. tempatkan balok induk pada bentang sisi tembok terpendek. Kedua ujung balok induk yang telah diberi angker dimasukkan ke dalam tembok.
5. pasanglah usuk tepi, usuk pembagi, usuk sisipan sesuai dengan modul rangka langit-langit yang telah ditetapkan (misal : 60×80 dari as ke as) dengan memperhatika tanda-tanda yang telah dibuat pada tembok. Agar didapat sisi bidang bawah rangka yang rata, sebelumnya dipasang tarikan benang dari sisi tembok kiri ke sisi tembok kanan dan siku terhadap tembok. Dengan demikian pengerjaan modul rangka langit-langit telah selesai.
6. pasanglah penutup langit-langit (misal tripleks), mengikuti modul rangkanya. Tripleks ini dipaku pada rangka dengan jarak paku yang satu dengan paku lainnya $\pm 20 \text{ cm}$. Bila dikehendaki ada "Nat" maka antara sisi tripleks dipasang renggang $\pm 0,5 \text{ cm}$.
7. untuk menambah kerapian dan keindahan, pada sekeliling sisi tembok dipasang lis profil penutup ukuran $\pm 1.5/5$.
8. pengerjaan "finishing" berupa pengecatan langit-langit.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tes tertulis
4. Latihan
5. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait konstruksi rangka dan langkah-langkah penggerjaan langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema konstruksi rangka dan langkah-langkah penggerjaan langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan konstruksi rangka dan langkah-langkah penggerjaan langit-langit - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. - Guru mempersilahkan siswa mendiskusikan dalam kelompok. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi. - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon. Wisma Hijau.*
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2.* Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

1) Tes awal :

1. Berapa ukuran kayu yang digunakan untuk konstruksi langit-langit?
2. Jelaskan pengertian konstruksi rangka langit-langit?

2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

3) Tes Akhir :

a. Soal

1. Sebutkan bahan dan ukuran konstruksi rangka langit-langit!
2. Jelaskan langkah-langkah pengerjaan langit-langit!

b. Kunci jawaban

1. Rangka plafond dapat terbuat dari bahan:
 1. Rangka kayu (kaso 4/6 atau 5/7)
 2. Rangka profil aluminium
 3. Rangka profil baja (hollow)

Ukuran-ukuran batang yang biasa dipakai seperti tercantum pada daftar berikut

Jarak peletakan (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)
100–200	5	7
200–300	6	8
300–400	6	10
400–500	6	12

2. Untuk memulai mengerjakan langit-langit harus memperhatikan urutan kegiatan seperti berikut :
 1. siapkan semua bahan dan semua peralatan penunjang seperti : mistar, waterpass atau selang plastik ϕ 6-10 mm, pensil, benang kasur, paku dan palu.
 2. ruangan atau kamar yang akan dipasangi langit-langit pada dindingnya diberi tanda yang menunjukkan tinggi langit-langit yang akan dikerjakan, kemudian buatlah garis horisontal keliling dinding dengan bantuan waterpass atau timbangan selang air plastik bening.
 3. ukurlah panjang dan lebar ruangan yang akan dipasangi langit-langit dengan teliti. Panjang dan lebar ruangan dibagi masing-masing oleh panjang dan lebar petak bahan penutup yang telah ditetapkan. Apabila pembagi ini bersisa, maka sisa bagian ini dibagi dua dengan penempatan di sisi kiri dan kanan (pada tepi tembok). Contoh bila lebar ruangan 430 cm dan lebar petak bahan penutup 60 cm, maka jumlahnya adalah $430 : 60 = 6$ bagian, sisa bagian $70 \text{ cm} : 2 = 35 \text{ cm}$. Sisa bagian selebar 35 cm masing-masing ditempatkan di tepi kiri dan kanan tembok. Berilah tanda pada tembok yang menunjukkan bagian petak-petak langit-langit.
 4. tempatkan balok induk pada bentang sisi tembok terpendek. Kedua ujung balok induk yang telah diberi angker dimasukkan ke dalam tembok.
 5. pasanglah usuk tepi, usuk pembagi, usuk sisipan sesuai dengan modul rangka langit-langit yang telah ditetapkan (misal : 60 x 80 dari as ke as) dengan memperhatika tanda-tanda yang telah dibuat pada tembok. Agar didapat sisi bidang bawah rangka yang rata, sebelumnya dipasang tarikan benang dari sisi tembok kiri ke sisi tembok kanan dan siku terhadap tembok.

Dengan demikian pengerjaan modul rangka langit-langit telah selesai.

6. pasanglah penutup langit-langit (misal tripleks), mengikuti modul rangkanya. Tripleks ini dipaku pada rangka dengan jarak paku yang satu dengan paku lainnya ± 20 cm. Bila dikehendaki ada "Nat" maka antara sisi tripleks dipasang renggang $\pm 0,5$ cm.
7. untuk menambah kerapian dan keindahan, pada sekeliling sisi tembok dipasang lis profil penutup ukuran $\pm 1.5/5$.
8. pengerjaan "finishing" berupa pengecatan langit-langit.

c. Pedoman Penyekoran

Nomor 1 Skor 50, nomor 2 Skor 50

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar Konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Menggambar Pola Langit-Langit
PERTEMUAN KE	: 4
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Pola langit-langit dipahami dengan benar
2. Macam-macam pola langit-langit dapat diidentifikasi dengan tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan pola langit-langit dengan benar
2. Menjelaskan macam-macam pola langit-langit dengan tepat

C. MATERI PEMBELAJARAN

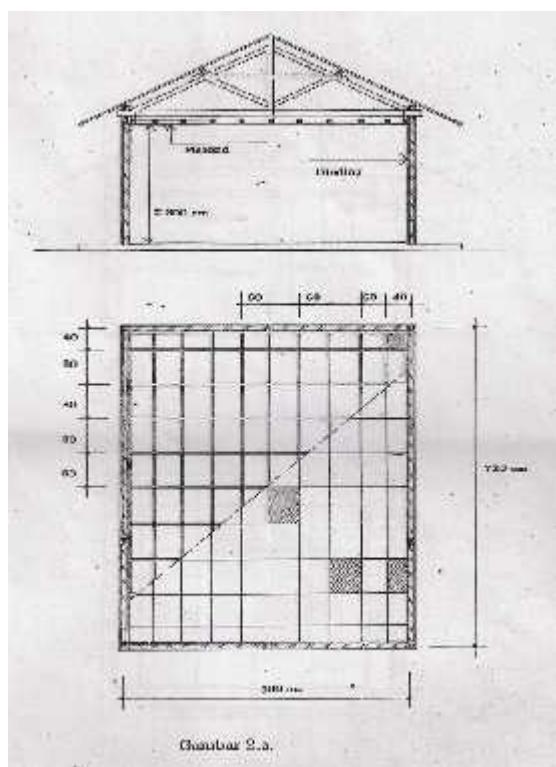
1. Pola Langit-Langit

Untuk dapat menetapkan pola dari langit-langit maka perlu memperhatikan:

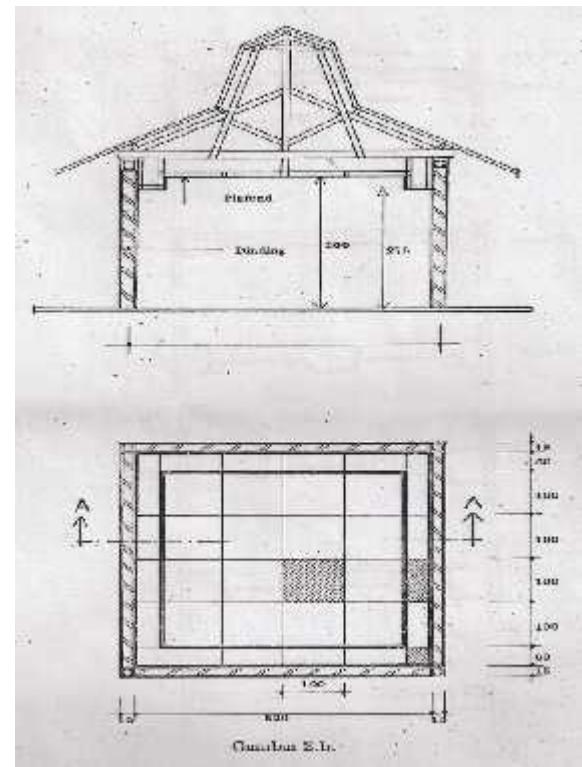
- 1) Bentuk dari ruangannya akan mempengaruhi pola yang digunakan
- 2) Bahan yang digunakan sebagai penutup dapat asbes, triplek atau lainnya
- 3) Tinggi rendahnya penutup
- 4) Menggunakan lis atau tidak
- 5) Pembagian jalur penutup langit-langit menggunakan modul 100x 100 cm , 60 x 60 cm atau 60 x 80 cm

2. Macam-Macam Pola Pemasangan Langit-Langit :

Alternatif 1



Alternatif 2



D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tes tertulis
4. Latihan
5. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait pola dan macam-macam pola langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema pola dan macam-macam pola langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pola dan macam-macam pola langit-langit - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. - Guru mempersilahkan siswa mendiskusikan dalam kelompok. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi. - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon. Wisma Hijau.*
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat.* Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2.* Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

1) Tes awal :

1. Jelaskan cara menentukan pola langit-langit

2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

3) Tes Akhir :

a. Soal

1. Jelaskan cara menentukan pola langit-langit
2. Gambar/ buat sketsa macam-macam pola langit-langit!

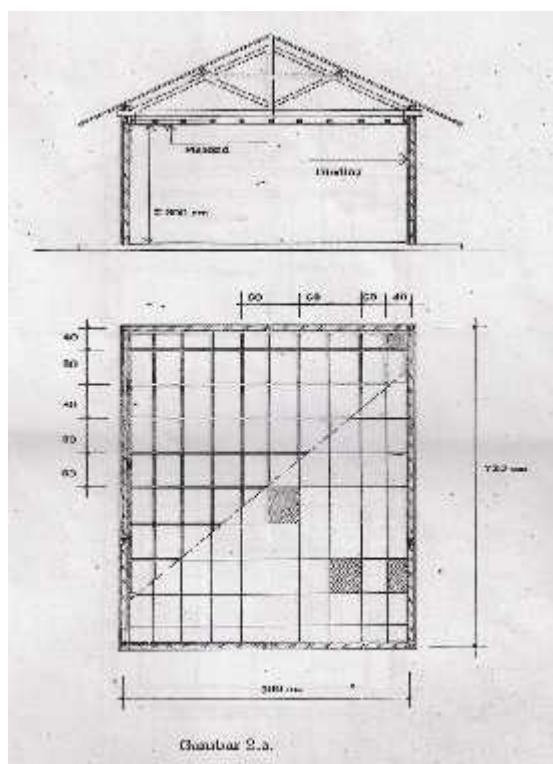
b. Kunci jawaban

1. Untuk dapat menetapkan pola dari langit-langit maka perlu memperhatikan:
 - 1) Bentuk dari ruangannya akan mempengaruhi pola yang digunakan
 - 2) Bahan yang digunakan sebagai penutup dapat asbes, triplek atau lainnya
 - 3) Tinggi rendahnya penutup
 - 4) Menggunakan lis atau tidak

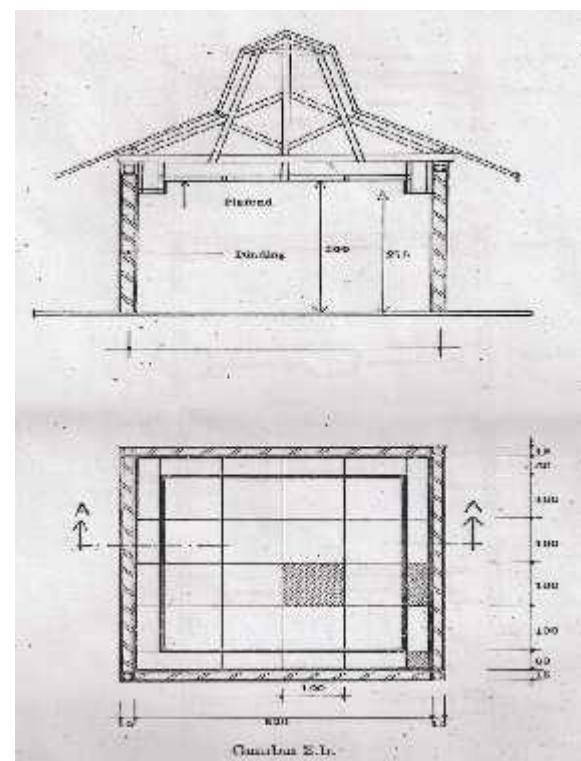
5) Pembagian jalur penutup langit-langit menggunakan modul 100x 100 cm , 60 x 60 cm atau 60 x 80 cm

2. Gambar/ Sketsa macam-macam pola langit-langit

Alternatif 1



Alternatif 2



Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar Konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Menggambar Pola Langit-Langit
PERTEMUAN KE	: 5
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Bagian-bagian dari konstruksi langit-langit dapat dijelaskan dengan tepat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

1. Menjelaskan bagian-bagian dari konstruksi langit-langit dengan tepat

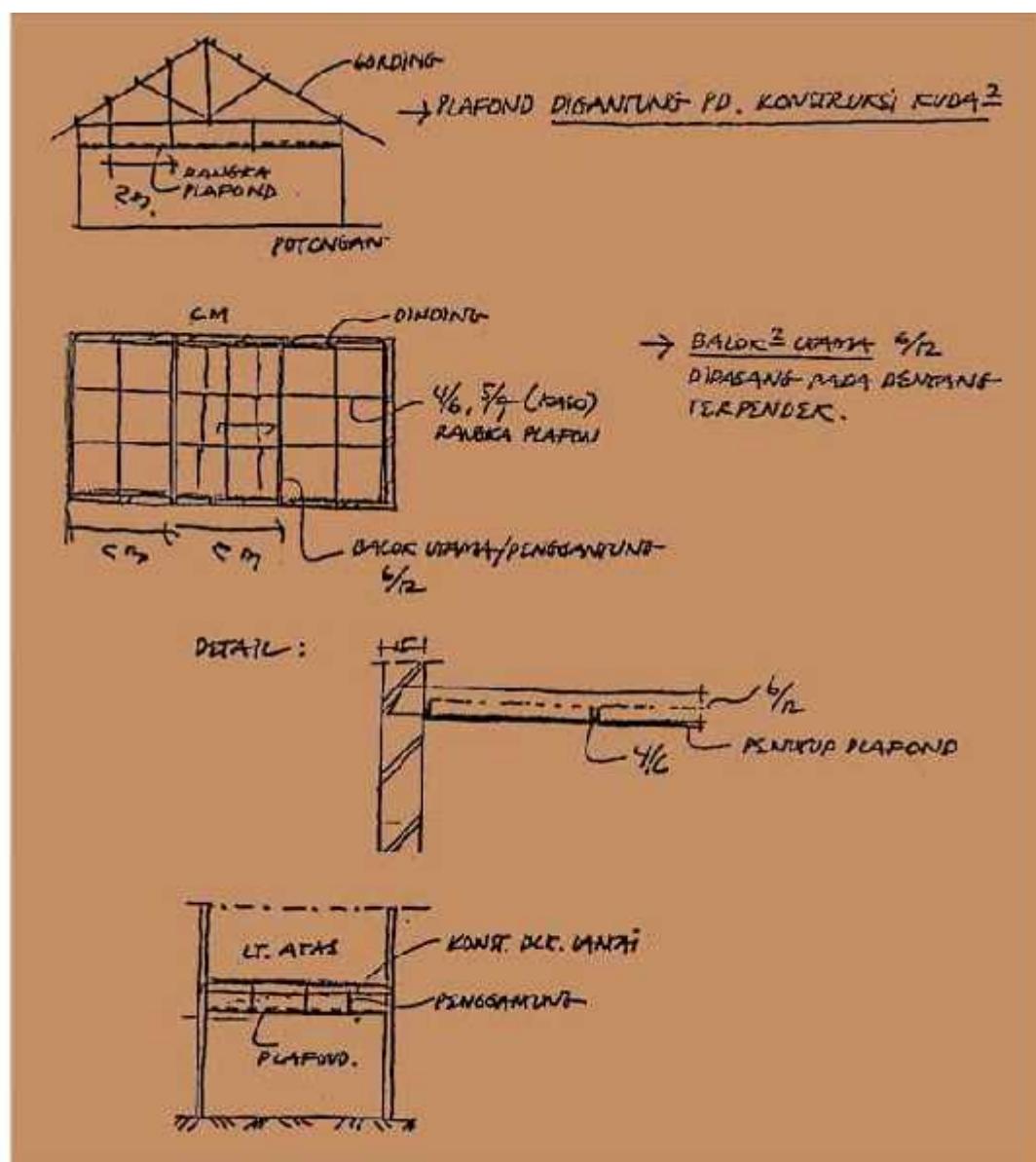
C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian konstruksi langit-langit

Bagian-bagian dari konstruksi plafon adalah:

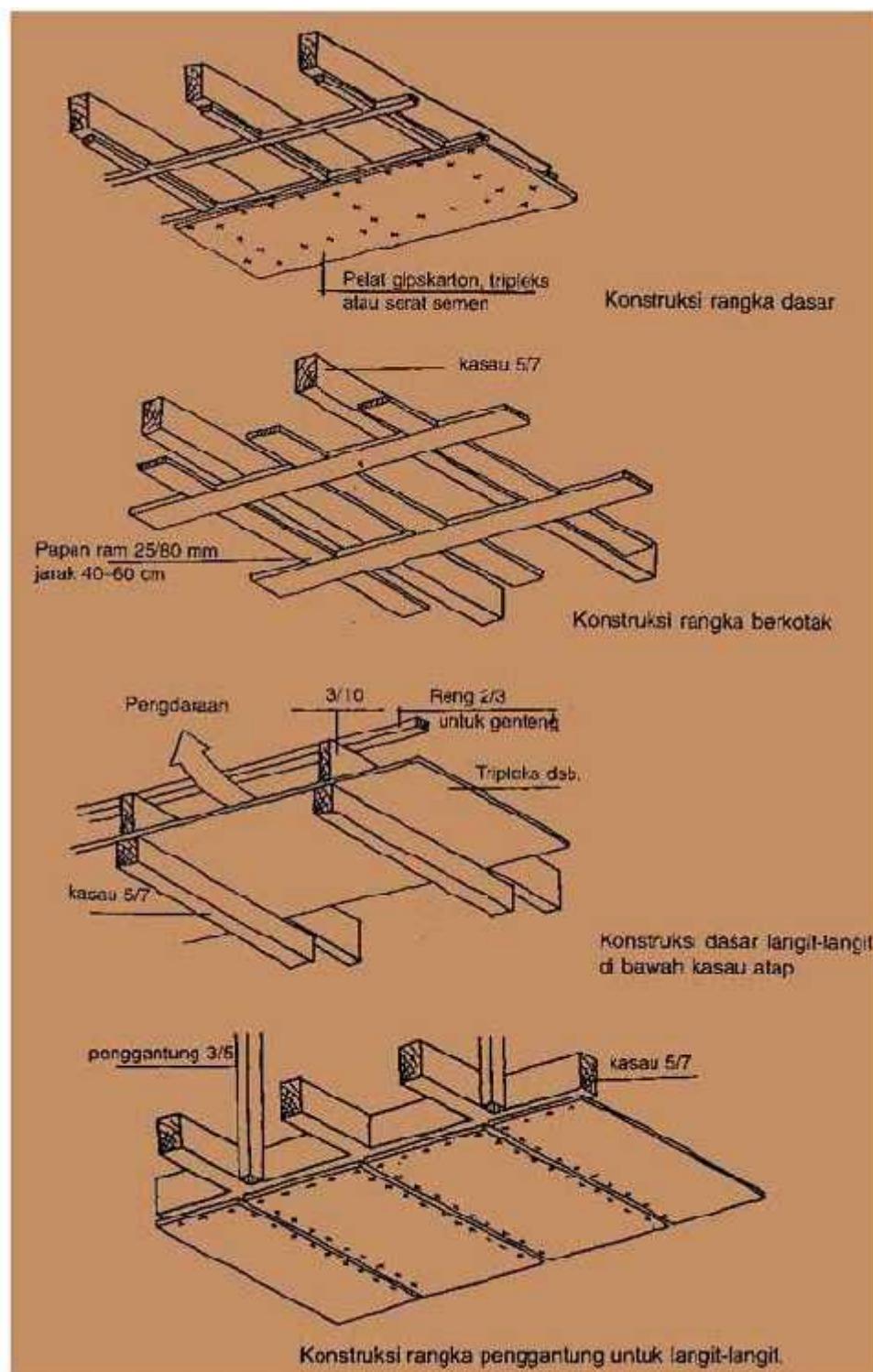
- a. Balok induk yang dipasang / ditanam pada tembok atau digantungkan dengan kuda-kuda.
- b. Balok anak ukuran lebih kecil dari balok induk yang dipasangkan bersilangan dengan balok induk.
- c. Balok pembagi yang ukuran bisa sama dengan balok anak atau bisa lebih kecil sedikit dan dipasang bersilangan dengan balok anak.
- d. Langit-langit atau sering disebut pyan yang bahannya seperti tersebut diatas dan dipasang pada balok tadi.

Susunan Plafond 1



Sumber: Modul KB-1, Jurusan Arsitektur, Oleh: Ir. Susilo, MM

Susunan Plafond 2



Sumber: Heinz Frick & Pujo L.S., Ilmu Konstruksi Struktur Bangunan, Kanisius - Jniv. Soegijapranata

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tes tertulis
4. Latihan
5. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait bagian-bagian dari konstruksi langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema bagian-bagian dari konstruksi langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan bagian-bagian dari konstruksi langit-langit - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. - Guru mempersilahkan siswa mendiskusikan dalam kelompok. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. 	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi. - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon*. Wisma Hijau.
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2*. Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

- 1) Tes awal :
 1. Sebutkan bagian-bagian dari konstruksi langit-langit
- 2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

- 3) Tes Akhir :

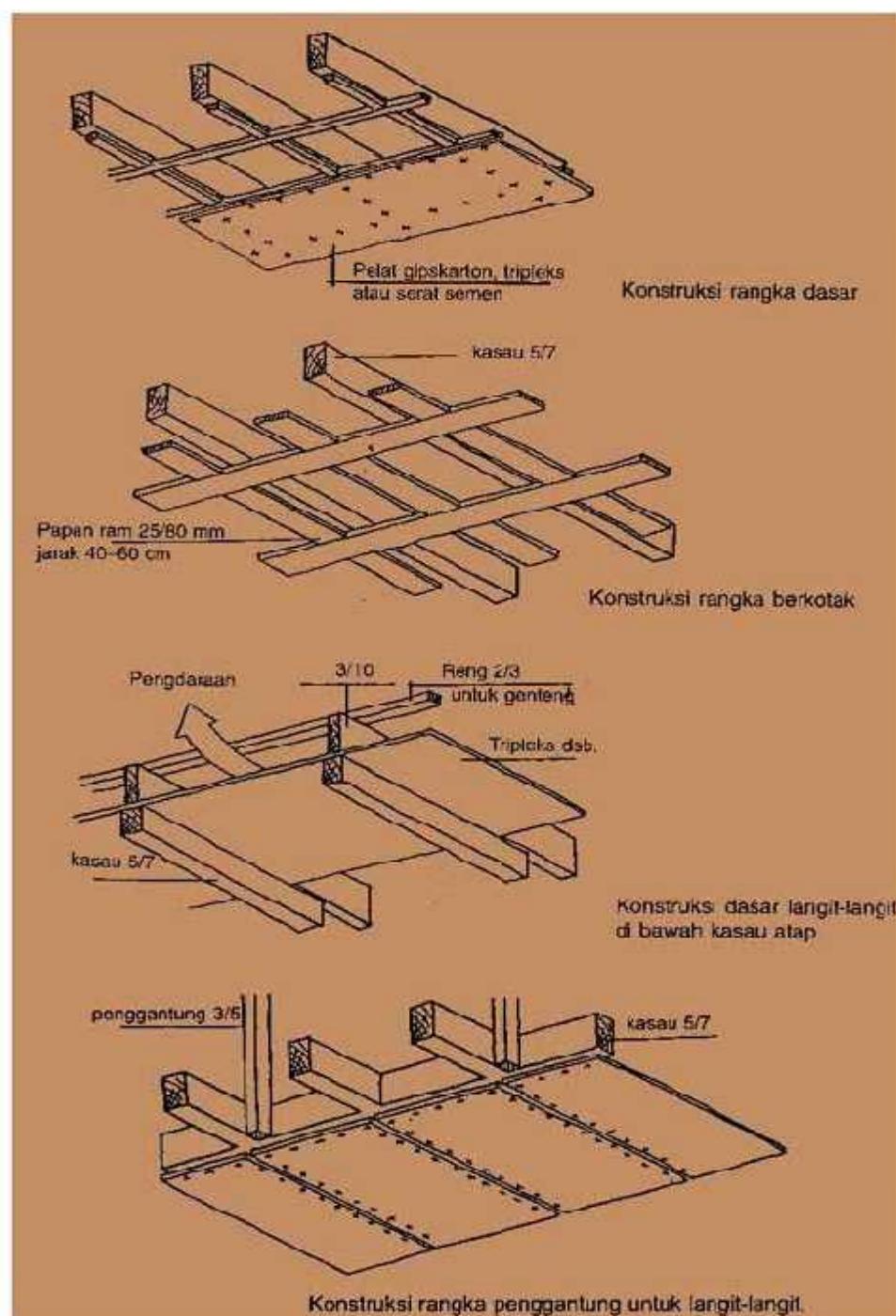
a. Soal

1. Jelaskan bagian-bagian dari konstruksi langit-langit
2. Gambar/ buat sketsa bagian-bagian dari konstruksi langit-langit

b. Kunci jawaban

1. Bagian-bagian dari konstruksi plafon adalah:
 - a. Balok induk yang dipasang / ditanam pada tembok atau digantungkan dengan kuda-kuda.
 - b. Balok anak ukuran lebih kecil dari balok induk yang dipasangan bersilangan dengan balok induk.
 - c. Balok pembagi yang ukuran bisa sama dengan balok anak atau bisa lebih kecil sedikit dan dipasang bersilangan dengan balok anak.

- d. Langit-langit atau sering disebut pyan yang bahannya seperti tersebut diatas dan dipasang pada balok tadi.
2. Gambar/ Sketsa bagian-bagian dari konstruksi langit-langit



Sumber: Heinz Frick & Prijo L.S., Ilmu Konstruksi Struktur Bangunan, Kanisius - Univ. Soegijapranata

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pajangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Teknik Gambar Bangunan
KELAS/SEMESTER	: XI / 1
MATA PELAJARAN	: Gambar Konstruksi Langit-Langit
STANDAR KOMPETENSI	: Menggambar Konstruksi Langit-Langit
KOMPETENSI DASAR	: Menggambar Pola Langit-Langit
PERTEMUAN KE	: 6 - 8
ALOKASI WAKTU	: 6 x 40 menit
KKM	: 75

A. INDIKATOR

1. Pola langit-langit digambar dengan benar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mempelajari materi, diharapkan siswa dapat:

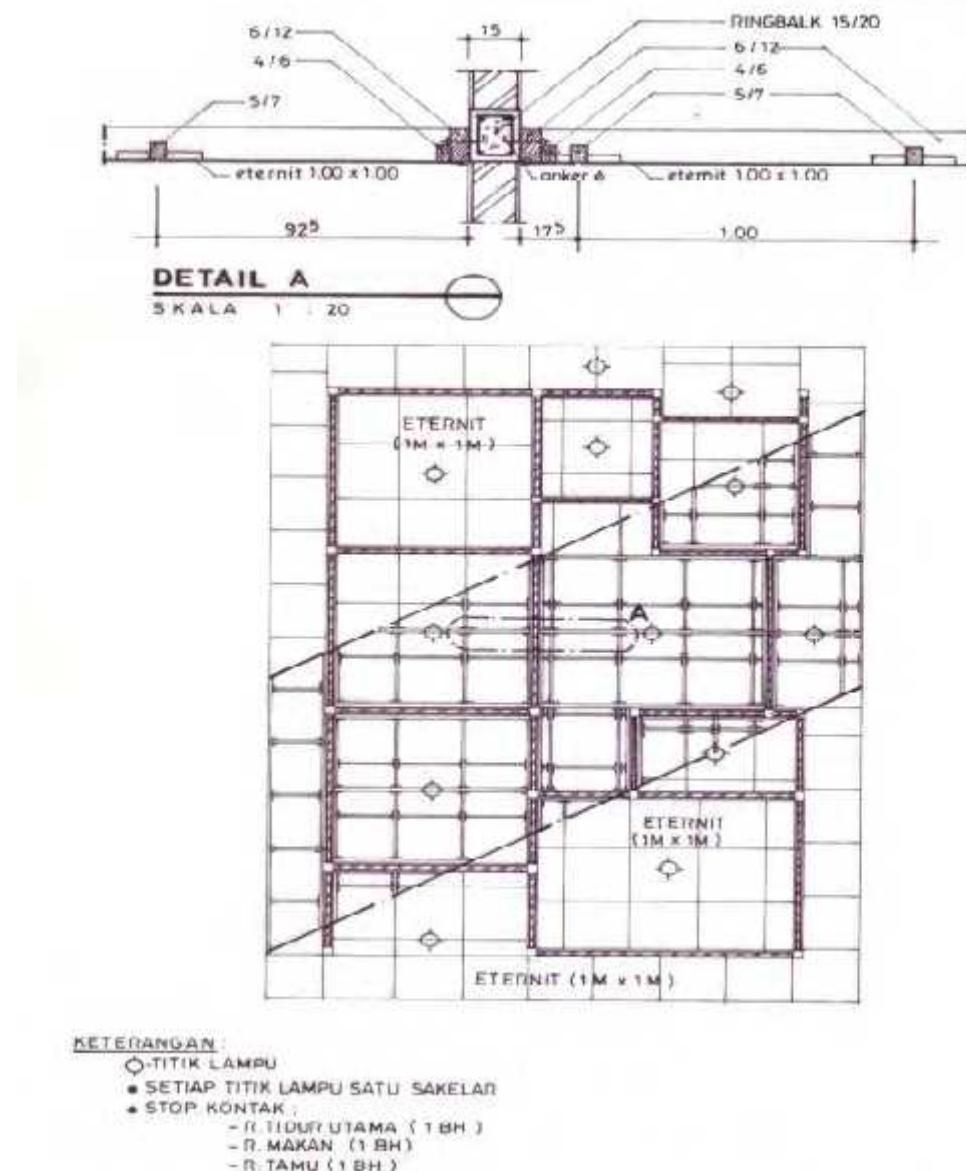
1. Menggambar pola langit-langit dengan benar

C. MATERI PEMBELAJARAN

Dalam pembuatan rencana plafond (atau terkadang disebut sebagai rencana rangka plafond atau denah plafond) hal-hal yang harus diperhatikan adalah: ukuran bahan yang dipergunakannya terhadap luasan ruangannya.

1. Untuk bahan penutup dengan tripleks, sebaiknya menggunakan ukuran dengan kelipatan 30 cm agar dapat efisien dalam penggunaan bahan. Misalnya: 1.20 x 1.20
2. Untuk bahan penutup dengan asbes, untuk efisiensi bahan menggunakan ukuran 1.00 x 1.00 atau 1.00 x 0.50

Pada gambar berikut ditunjukkan contoh pembuatan gambar rencana plafond.



D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tes tertulis
4. Latihan
5. Unjuk kerja

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Papan Tulis
2. LCD
3. Laptop

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan menyampaikan salam pembuka. b. Guru melakukan presensi peserta didik. c. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar. d. Guru membangkitkan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Kegiatan eksplorasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengalaman siswa terkait menggambar pola langit-langit - Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang/tema menggambar pola langit-langit - Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, serta media pembelajaran power point. - Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar. <p>b. Kegiatan elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pengertian dan fungsi langit-langit dengan benar. - Siswa memperhatikan dan mencatat materi yang diberikan. - Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan. <p>c. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik ke siswa terkait materi yang belum dipahami. - Guru mengklarifikasi hasil belajar dengan memberi masukan tentang kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran. - Guru memberikan motivasi belajar agar pada pertemuan 	55 menit

	<p>berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik. - Menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama. - Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, bila terdapat hal yang kurang dipahami. - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif. 	
3	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan mengenai materi yang sudah dijelaskan. b. Guru memberikan pesan-pesan moral yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. c. Guru menginformasi untuk pertemuan selanjutnya. d. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup dan berdoa. 	15 menit
	Jumlah	80 menit

F. ALAT/BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pensil
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
2. Bahan
 - a. Kertas
 - b. Buku Ajar
 1. Ir. Kuntjoro Sukardi & Ita Puspitasari.2007. *Ragam Desain Plafon*. Wisma Hijau.
 2. Ir. Ign. Benny Puspantoro, M.Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
 3. A.G. Tamrin. 2008. *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid 2*. Direktorat Pembinaan SMK

G. RANCANGAN PENILAIAN:

1. Prosedur tes:

- 1) Tes awal : ada
- 2) Tes proses : ada
- 3) Tes akhir : ada

2. Jenis test:

- 1) Tes awal : lisan
- 2) Tes proses : pengamatan pendidikan budaya dan karakter bangsa
- 3) Tes akhir : tertulis

3. Alat test:

- 1) Tes awal :
 1. Jelaskan cara menentukan pola langit-langit
- 2) Tes proses : Pengamatan budaya dan karakter bangsa

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1	Ketertiban				
2	Semangat belajar/ Antusias				
3	Inisiatif				
Jumlah skor akhir					

3) Tes Akhir :

Menggambar denah pola langit-langit sesuai dengan job sheet

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

JOB SHEET

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Pajangan

Program Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Mata Pelajaran : Gambar Konstruksi Langit-langit

Kelas/Semester : XI GB/ 1

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Standar Kompetensi : Menggambar Konstruksi Langit-langit

KKM : 75

A. Kompetensi Dasar

Menggambar pola langit-langit

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pola langit-langit dengan benar
2. Menjelaskan macam-macam pola langit-langit dengan tepat
3. Menjelaskan bagian-bagian dari konstruksi langit-langit dengan tepat
4. Menggambar pola langit-langit dengan benar

C. Alat dan Bahan

Kertas ukuran A3, Pensil, Penghapus, Penggaris, Jangka, Busur, mal

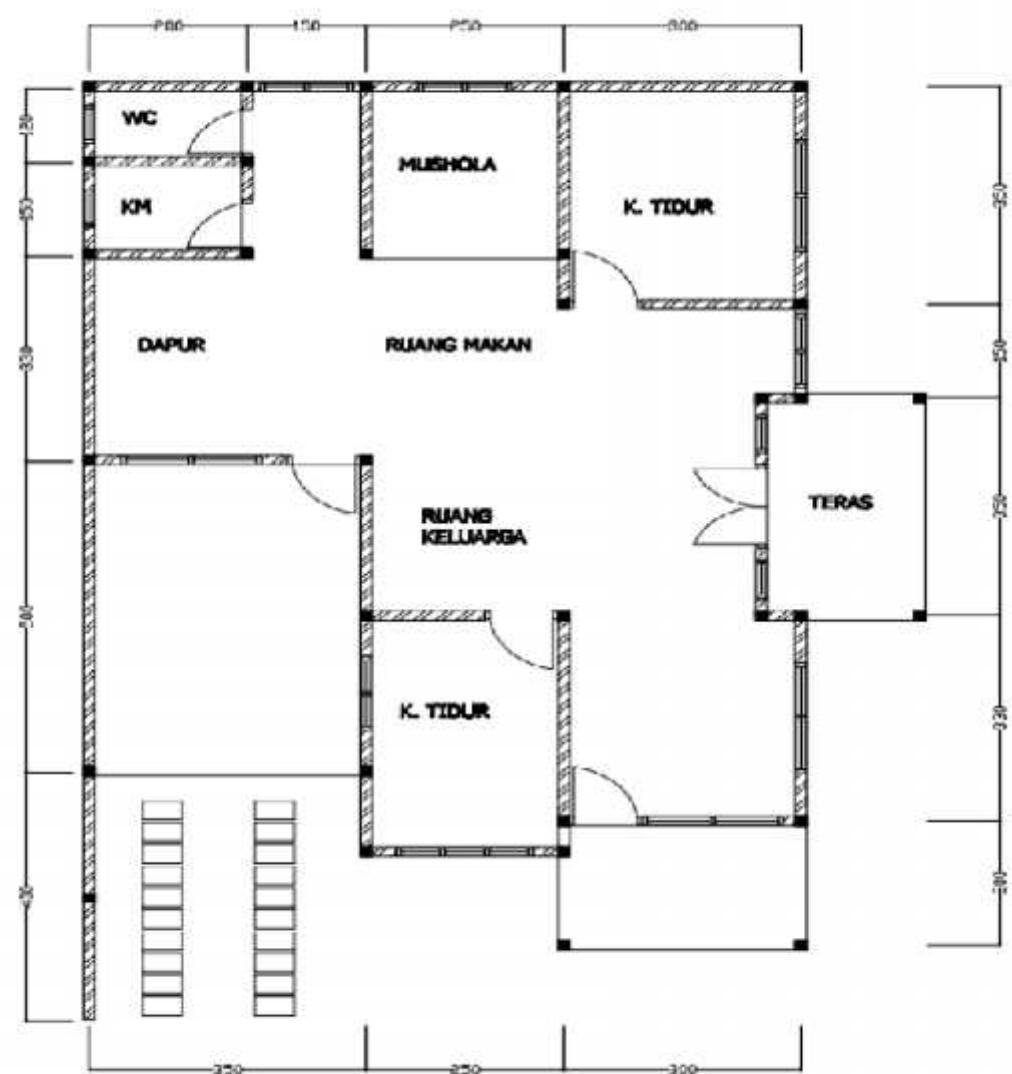
D. K3

1. Tangan dalam keadaan bersih saat menggambar
2. Penggunaan alat sesuai dengan fungsinya
3. Mengikuti petunjuk/instruksi guru pengampu

E. Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan di atas meja.
2. Buatlah garis tepi 1 cm pada kertas A3
3. Gambarkan pola langit-langit sesuai dengan job sheet yang ada
4. Tanyakan yang kurang jelas kepada guru pengampu.

F. Gambar Kerja



G. Kriteria Penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENILAIAN	
			Nilai max	Nilai
1	Persiapan Alat dan Bahan	Lengkap dan sesuai = 10 Lengkap, ada yang tidak sesuai = 5 Tidak ada = 0	10	
2	Hasil Kerja	Ketepatan ukuran	20	
		Kerapian gambar	20	
		Kelurusan garis	20	
		Waktu	20	
3	Keselamatan kerja		10	
Jumlah Skor			100	

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY,

Langgeng Sihana, S.Pd.
NIP. 196911042007011014

Hana Surya Pradwita
NIM. 13505241042

MATERI PEMBELAJARAN

KONSTRUKSI LANGIT-LANGIT

1. Pengertian Langit-Langit / Plafon

Langit-langit adalah suatu lapisan atau bidang yang membatasi tingginya suatu ruangan dan berfungsi untuk keamanan dan kenyamanan serta keindahan suatu ruangan. Plafon biasanya dibuat dengan ketinggian tertentu. Namun sebagai variasi ada juga yang dibuat tidak selalu rata. Variasi tersebut dikenal sebagai plafond *drop ceiling*. Plafon dibuat lebih tinggi dari yang lain. Tinggi langit-langit diukur dari sisi atas muka lantai sampai dengan sisi bawah muka bidang pembatas / langit-langit.

Tinggi langit-langit minimal untuk perumahan menurut peraturan bangunan nasional adalah 2,40 m, dengan kekecualian dalam hal langit / kasau miring maka pada $> 50\%$ luas ruang tinggi ruang harus $> 2,40$ m. tinggi ruang pada titik terendah tidak boleh kurang dari 1,75 m. tinggi ruang cuci dan kamar mandi diperbolehkan $> 2,10$ m. bila langit-langit dipasang terlalu rendah, maka ruangan akan terasa pengap. Begitu pula apabila dipasang terlalu tinggi maka ruangan akan terasa asing bagi penghuninya.

2. Fungsi Langit - Langit

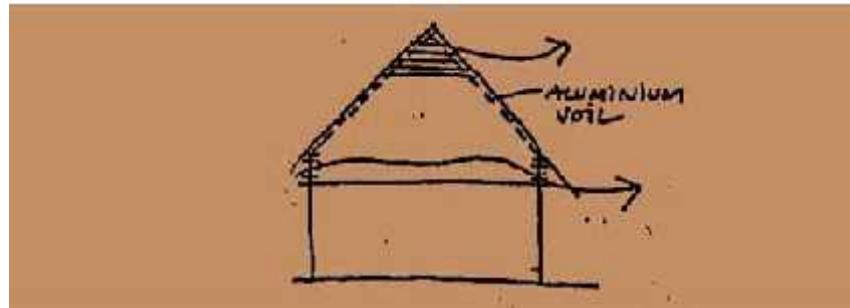
Secara umum diatas telah dikemukakan bahwa langit-langit berfungsi untuk keamanan, kenyamanan dan keindahan suatu ruangan. Adapun fungsi langit-langit secara rincian adalah :

1. Menahan berbagai kotoran kecil yang jatuh dari celah-celah genteng
2. Menetralisir rasa panas dan dingin yang berasal dari bidang atap

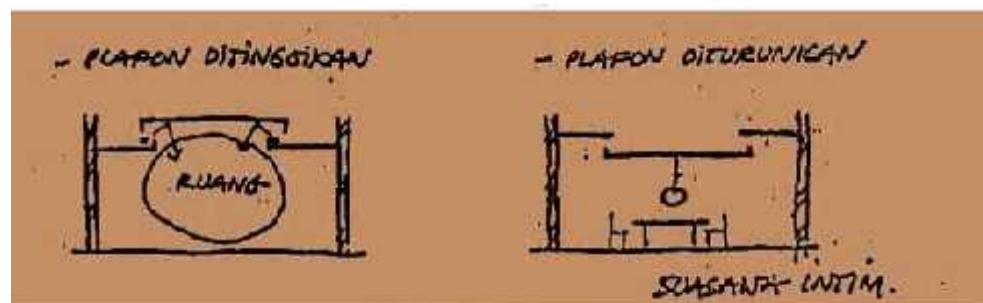
Penggunaan plafond untuk mengurangi panas pada bangunan dapat dilakukan dengan cara:

- ✓ Menggunakan ventilasi (bukaan) pada atap diatas langit-langit dengan menggunakan atap bertingkat, lubang dan atau jendela pada sofi-sofi atau bagian atap lainnya.

- ✓ Dengan melapisi bagian bawah penutup atap dengan bahan isolasi panas (misalnya : alumunium foil)



3. Untuk menutup konstruksi atap agar tidak terlihat dari bawah
Plafond sebagai elemen keindahan dan finishing antara lain:
 - ✓ Elemen dekorasi dan pembentuk ruang
 - ✓ Untuk penempatan titik lampu
 - ✓ Penutup Instalasi listrik, AC dan utilitas lainnya.

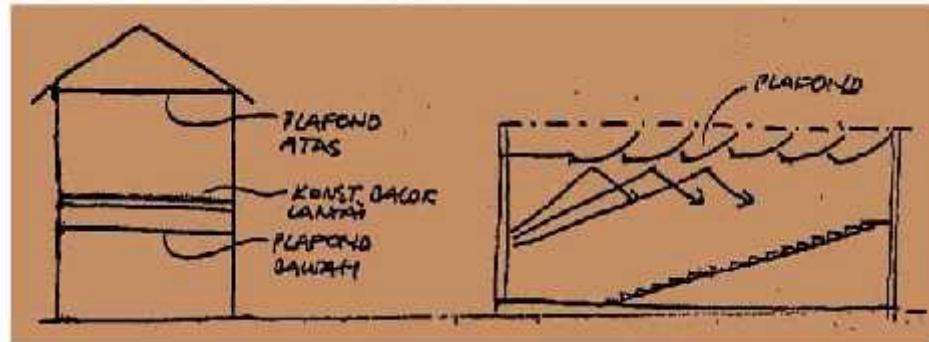


Sumber: Modul KB-1, Jurusan Arsitektur UMB, Oleh: Ir. Susil

Dalam disain interior, selain pola lantai atau dinding, maka pola atau garis-garis yang terbentuk pada plafond dapat dipergunakan sebagai pengarah (penunjuk arah). Misalnya pada bangunan musium yaitu pada sirkulasi ruang pamernya. Peninggian dan penurunan plafond dapat dipergunakan untuk mendapatkan kesan ruang yang diinginkan.

4. Turut meredam suara akibat air hujan yang jatuh pada bidang atap
Fungsi langit-langit/plafond sebagai akustik atau penahan suara yang dimaksudkan adalah sebagai pengatur kondisi suara, penyerapan dan pemantulannya.
 - ✓ Penahan suara pada bangunan bertingkat

- Sebagai akustik pada bangunan gedung pertunjukan (teater, bioskop)



- Sebagai pembatas tingginya suatu ruangan

3. Jenis Bahan Penutup Langit-Langit

Bahan penutup plafond adalah bahan yang digunakan untuk menutup rangka plafond. Ada berbagai macam bahan untuk penutup plafond, antara lain:

Tripleks (kayu lapis), adalah bahan bangunan yang dapat digunakan untuk langit-langit. Triplek dapat dibentuk sesuai dengan ukuran dan bentuk konstruksi langit-langit yang direncanakan. Untuk mencegah melengkungnya triplek karena ukuran dan bentuk terlalu panjang, maka triplek dapat dibentuk dalam ukuran seperti pada tabel di atas.

Keunggulan jenis plafond tripleks proses penggerjaannya lebih mudah dan dapat dilakukan oleh tukang kayu sehingga Anda tidak kesulitan dalam penggerjaannya. Material tripleks mudah didapatkan di pasaran dengan harga yang relatif murah dan bahan yang ringan memudahkan pengguna dalam perbaikan apabila terjadi kerusakan untuk menggantinya.

Kelemahan bahan tripleks tidak tahan terhadap api sehingga mudah terbakar dan apabila sering terkena air atau rembesan maka akan mudah rusak.

Gypsum salah satu jenis plafond yang sudah banyak digunakan untuk menutup langit-langit rumah. Ukuran untuk plafond gypsum adalah 122 cm x 244 cm. Untuk rangka seperti GRC Board anda dapat menggunakan kaso maupun besi hollow 4/4 dan 4/2.

Keunggulan, pada saat terpasang plafond gypsum memiliki permukaan yang terlihat tanpa sambungan sehingga banyak diminati masyarakat. Proses penggerjaanya pun lebih cepat. Mudah diperoleh, diperbaiki serta diganti.

Kelemahan, tidak tahan terhadap air sehingga mudah rusak ketika terkena air atau rembesan air. Tidak semua tukang dapat mengerjakannya, perlu keahlian khusus untuk mengaplikasikannya.

Eternit, pada umumnya diperdagangkan dengan ukuran standar, yaitu 100 cm x 100 cm, agar bentuk konstruksi langit-langit dapat menyesuaikan dengan ukuran eternit. Untuk memperkuat langit-langit, plat eternit tebal 0,4 cm sebaiknya diberi balok atau papan konstruksi dasar tambahan.

Keunggulannya selain mudah didapat dipasaran, proses penggerjaan pun mudah sehingga tidak menemui kendala. Bahannya yang ringan memudahkan pengguna untuk dapat mengganti apabila terjadi kerusakan.

Kelemahan bahan dari eternit atau asbes tidak tahan terhadap guncangan dan benturan sehingga harus berhati-hati dalam proses pemasangan plafond supaya tidak patah atau retak.

Serat (Fiber), saat ini plafond fiber sudah banyak digunakan. Dalam aplikasi untuk plafond rumah menggunakan papan GRC (Glassfiber Reinforced Cement) Board. Harganya relatif murah dibandingkan dengan tripleks. GRC Board mempunyai ukuran 60 cm x 120 cm dengan ketebalan standar 4 mm. Rangka plafond dapat menggunakan kaso 4/6 atau 5/7 maupun besi hollow 40 mm x 40 mm.

Keunggulan plafond GRC tahan terhadap api dan air, lebih kuat, ringan dan luwes. Proses penggerjaanya cukup mudah.

Kelemahan sama dengan plafond eternit atau asbes tak tahan benturan. Material GRC di beberapa daerah masih jarang di jumpai.

Akustik Board merupakan solusi untuk merencanakan sebuah ruangan yang dapat meredam kebisingan. Karena plafond akustik merupakan plafond yang tahan terhadap batas ambang kebisingan tertentu. Ukuran yang tersedia adalah 60 cm x 60 cm dan 60 cm x 120 cm. Plafond

akustik dapat dipasang dengan rangka kayu atau bahan metal pabrikan yang sudah jadi.

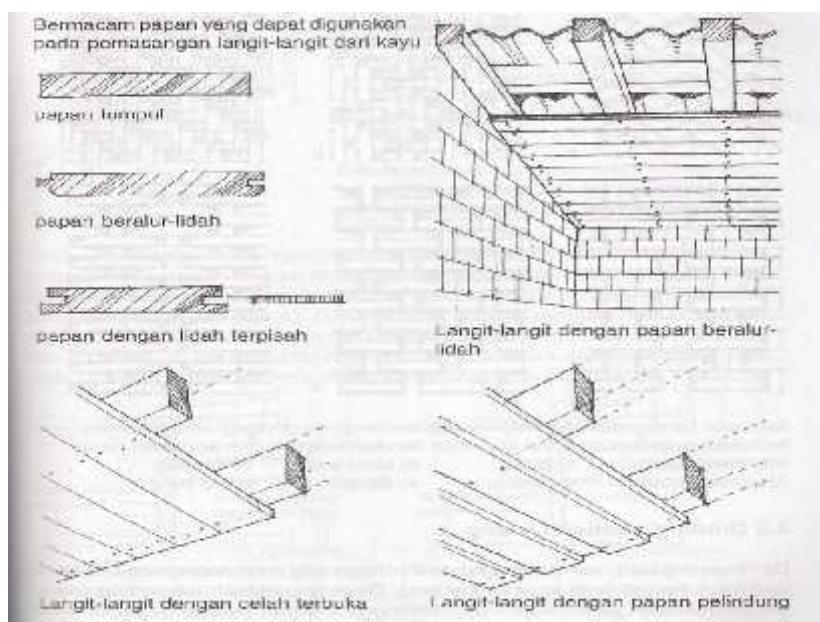
Keunggulan, dapat meredam suara sehingga untuk kebutuhan ruangan tertentu banyak dipakai oleh masyarakat. Bobotnya relatif ringan sehingga mudah untuk perbaikan atau diganti dan proses penggerjaannya cepat.

Kelemahan, tidak tahan air dan di daerah tertentu masih jarang dijumpai serta harganya relatif lebih mahal.

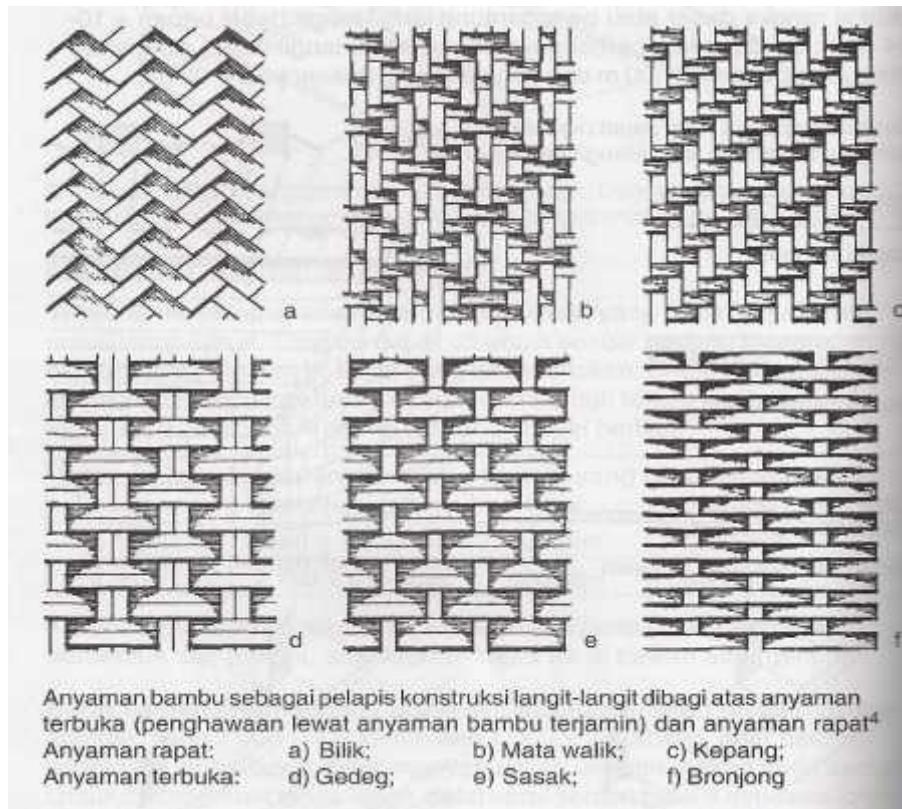
Papan kayu, sebagai pelapis konstruksi langit-langit dipilih jenis kayu yang mempunyai motif indah dan warnanya terang (misal. Kayu ramin), atau yang dicat transparan atau tempera sehingga tekstur kayu dapat dipertahankan. Bentuk papan dan ukurannya disesuaikan dengan konstruksi rangka dasar atau penggantung langit-langit (tebal papan $\pm 10 - 14$ mm). Berdasarkan panjangnya papan langit-langit dapat dibedakan atas yang pendek < 1.00 m dan yang panjang (biasanya ± 4.00 m).

Kelebihan plafon ini yaitu lebih artistik dan bisa menciptakan suasana ruangan menjadi klasik.

Kekurangannya adalah penggerjaannya lebih sulit, lama dan memerlukan ketelitian. Disamping itu harganya juga lebih mahal dibandingkan dengan plafond gipsum.



Bambu, sebagai bahan pelapis konstruksi langit-langit sering digunakan sebagai anyaman di rumah pedesaan. Motif dan ukuran anyaman bambu dapat dipesan langsung pada tempat-tempat yang memproduksi anyaman bambu tersebut.



4. Ukuran Penutup Langit – Langit

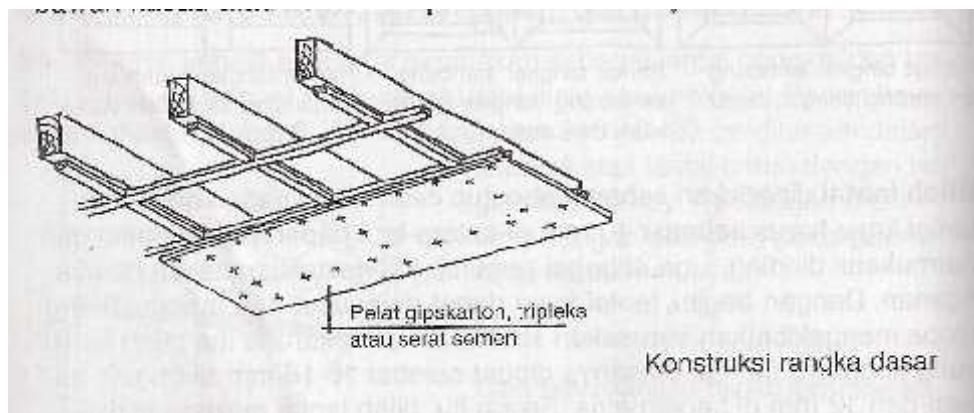
Jenis-jenis bahan yang digunakan sebagai penutup langit-langit dan alternatif ukuran ditampilkan dalam table berikut :

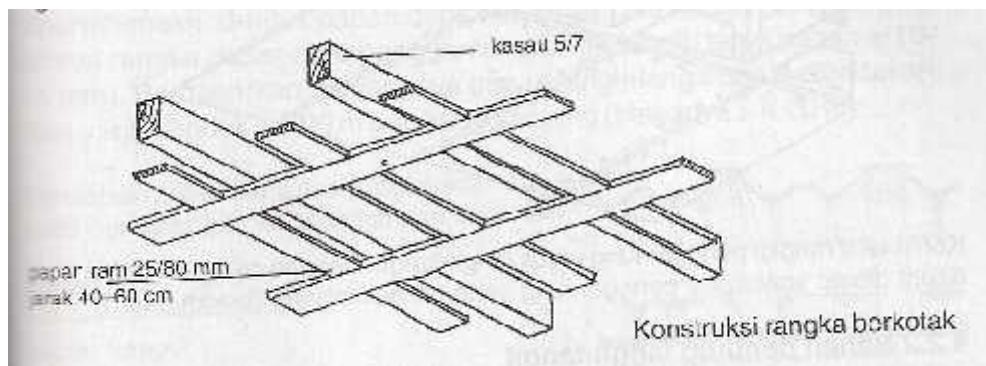
No.	Jenis Bahan	Ukuran (cm)			Keterangan
		Panjang	Lebar	Tebal	
1	Asbes / Eternit	100	50	0,4	Luas dasar 100 x 100
		100	100	0,4	
2	Tripleks	40	60	0,4	Luas dasar 122 x 244
		60	60	0,4-0,6	
		60	80	0,4-0,6	
		60	120	0,4-0,6	
		80	120	0,4-0,6	
3	Multipleks	60	120	0,9	Luas dasar 122 x 244
		80	120	0,9	

4	Herboard/Soft board/ particle board	60 80 120	120 120 120	1,2-1,8 1,2-1,8 1,2-1,8	Luas dasar 122 x 244
5	Balok papan / papan kayu	-	10	1,0	Panjang bilah papan sesuai kebutuhan dan selera
		-	20	1,5	
		-	30	2,0	
6	Anyaman kulit bambu	2,5 2,5 3,0	2,5 3,0 3,0	$\pm 0,5$ $\pm 0,5$ $\pm 0,5$	Luas bidang nyaman ini dapat dipesan sesuai keperluan
7	Logam aluminium dan fiberglass	-	-	0,023- 0,046	Berupa lembaran

5. Konstruksi Rangka Langit-Langit

Konstruksi rangka langit-langit ini merupakan susunan dari balok induk, balok/usuk pembagi, usuk sisipan yang membentuk kotak-kotak atau petak-petak dengan ukuran luas bervariasi sesuai dengan keperluan. Balok induk ditempatkan pada bentang sisi terpendek dengan maksud untuk menghindari lendutan akibat berat sendiri rangka maupun akibat berat bahan penutup serta perlengkapannya. Balok pembagi diletakkan sedemikian rupa sehingga saling siku dengan balok induk dan membagi luas bidang langit-langit menjadi lebih kecil. Usuk sisipan ini diletakkan antara usuk pembagi, juga untuk membagi luas petak menjadi lebih kecil lagi. Usuk tepi dipasang menempel pada tembok yang diperkuat dengan paku atau angker.





Konstruksi rangka langit-langit ini harus kuat dan stabil. Di bagian sisi bawah langit-langit semua kayu untuk rangka harus diketam rata untuk mendapatkan bidang yang rata, kecuali sengaja bidang ini dibuat melengkung untuk menambah keindahan suatu ruangan. Ukuran kayu yang digunakan adalah 6/12 @ 8/12 untuk nalok induk, 4/6 @ 5/7 untuk usuk pembagi, usuk sisipan dan untuk usuk tepi yang menempel pada tembok. Apabila karena sesuatu hal bidang langit-langit ini dikhawatirkan akan melendut (melentur) ke bawah, maka dapat dipasang tiang penggantung dari usuk 5/7 yang dihubungkan ke kuda-kuda atau ke balok gording bila dipandang masih mampu menerima beban. Dan bila memasang langit-langit dibawah lantai plat beton, maka tiang penggantungnya diganti dengan besi tulangan ϕ 8 mm yang telah ditanam sebelumnya pada coram plat lantai beton tersebut.

Ukurannya disesuaikan dengan:

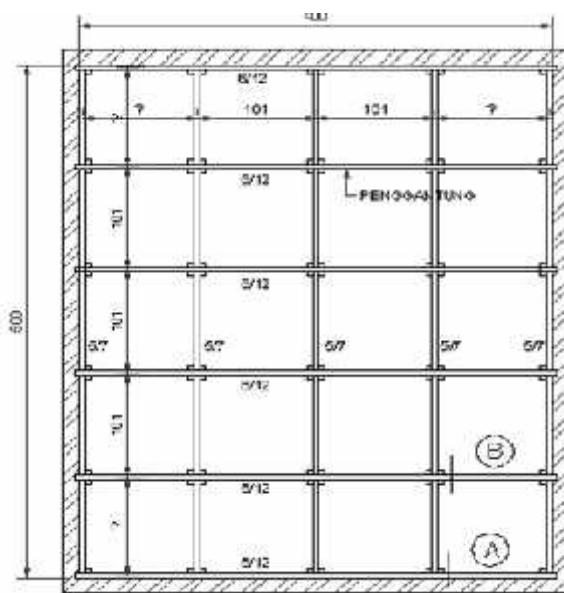
1. Jarak/dimensi tempat penggantungnya (rangka atap, balok, plat lantai)
2. Ukuran bahan penutup plafond yang digunakan.

Rangka plafond dapat terbuat dari bahan:

1. Rangka kayu (kasos 4/6 atau 5/7)
2. Rangka profil aluminium
3. Rangka profil baja (hollow)

Ukuran-ukuran batang yang biasa dipakai seperti tercantum pada daftar berikut

Jarak peletakan (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)
100–200	5	7
200–300	6	8
300–400	6	10
400–500	6	12



Gambar Konstruksi Langit-Langit

6. Langkah-Langkah Pengerjaan Langit-Langit

Untuk memulai mengerjakan langit-langit harus memperhatikan urutan kegiatan seperti berikut :

1. siapkan semua bahan dan semua peralatan penunjang seperti : mistar, waterpass atau selang plastik ϕ 6-10 mm, pensil, benang kasur, paku dan palu.
2. ruangan atau kamar yang akan dipasangi langit-langit pada dindingnya diberi tanda yang menunjukkan tinggi langit-langit yang akan dikerjakan, kemudian buatlah garis horizontal keliling dinding dengan bantuan waterpass atau timbangan selang air plastik bening.

3. ukurlah panjang dan lebar ruangan yang akan dipasangi langit-langit dengan teliti. Panjang dan lebar ruangan dibagi masing-masing oleh panjang dan lebar petak bahan penutup yang telah ditetapkan. Apabila pembagi ini bersisa, maka sisa bagian ini dibagi dua dengan penempatan di sisi kiri dan kanan (pada tepi tembok). Contoh bila lebar ruangan 430 cm dan lebar petak bahan penutup 60 cm, maka jumlahnya adalah $430 : 60 = 6$ bagian, sisa bagian $70 \text{ cm} : 2 = 35 \text{ cm}$. Sisa bagian selebar 35 cm masing-masing ditempatkan di tepi kiri dan kanan tembok. Berilah tanda pada tembok yang menunjukkan bagian petak-petak langit-langit.
4. tempatkan balok induk pada bentang sisi tembok terpendek. Kedua ujung balok induk yang telah diberi angker dimasukkan ke dalam tembok.
5. pasanglah usuk tepi, usuk pembagi, usuk sisipan sesuai dengan modul rangka langit-langit yang telah ditetapkan (misal : 60×80 dari as ke as) dengan memperhatika tanda-tanda yang telah dibuat pada tembok. Agar didapat sisi bidang bawah rangka yang rata, sebelumnya dipasang tarikan benang dari sisi tembok kiri ke sisi tembok kanan dan siku terhadap tembok. Dengan demikian penggerjaan modul rangka langit-langit telah selesai.
6. pasanglah penutup langit-langit (misal tripleks), mengikuti modul rangkanya. Tripleks ini dipaku pada rangka dengan jarak paku yang satu dengan paku lainnya $\pm 20 \text{ cm}$. Bila dikehendaki ada "Nat" maka antara sisi tripleks dipasang renggang $\pm 0,5 \text{ cm}$.
7. untuk menambah kerapian dan keindahan, pada sekeliling sisi tembok dipasang lis profil penutup ukuran $\pm 1.5/5$.
8. penggerjaan "finishing" berupa pengecatan langit-langit.

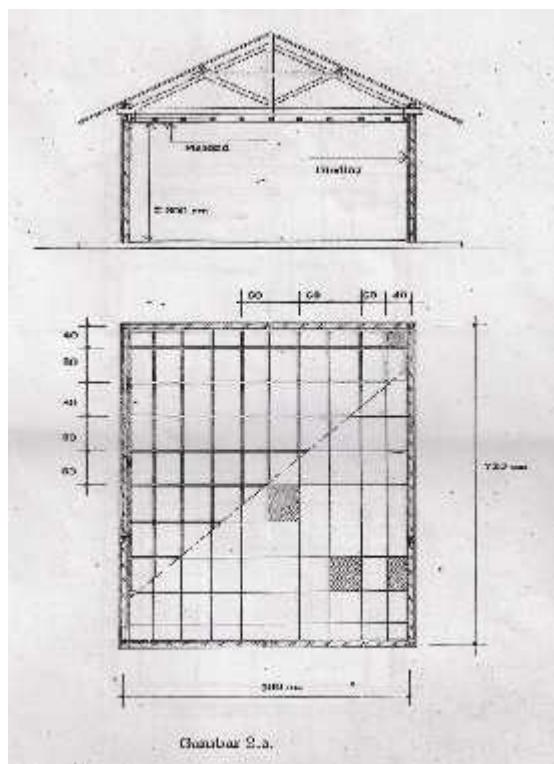
7. Pola Langit-Langit

Untuk dapat menetapkan pola dari langit-langit maka perlu memperhatikan:

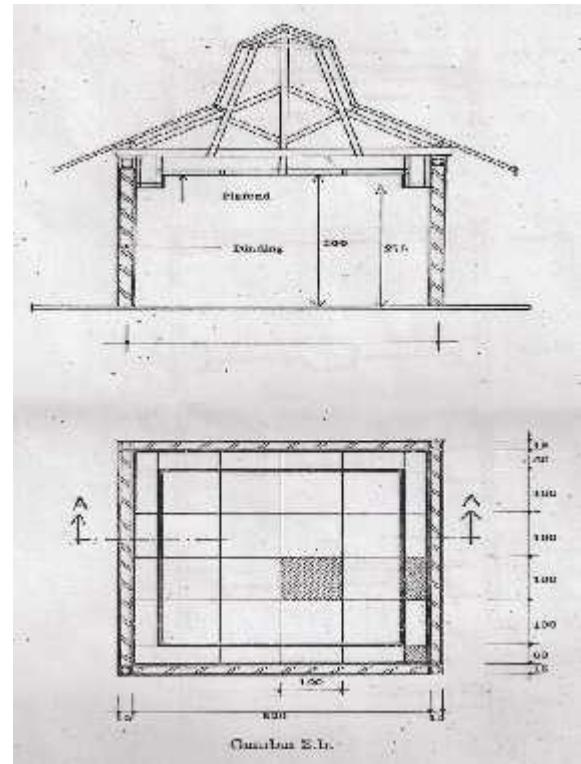
- 1) Bentuk dari ruangannya akan mempengaruhi pola yang digunakan
- 2) Bahan yang digunakan sebagai penutup dapat asbes, triplek atau lainnya
- 3) Tinggi rendahnya penutup
- 4) Menggunakan lis atau tidak
- 5) Pembagian jalur penutup langit-langit menggunakan modul 100x 100 cm , 60 x 60 cm atau 60 x 80 cm

8. Macam-Macam Pola Pemasangan Langit-Langit :

Alternatif 1



Alternatif 2

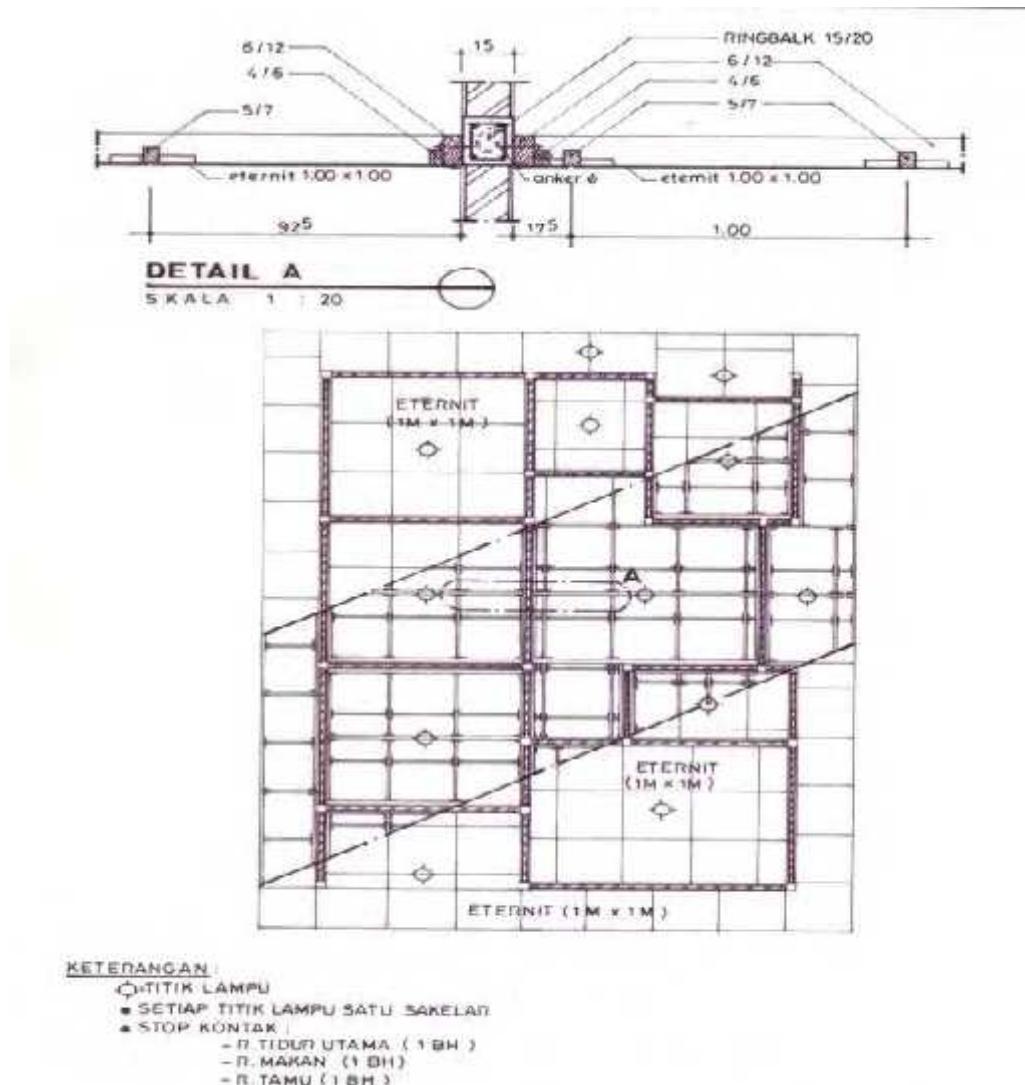


9. Menggambar Pola Langit-Langit

Dalam pembuatan rencana plafond (atau terkadang disebut sebagai rencana rangka plafond atau denah plafond) hal-hal yang harus diperhatikan adalah: ukuran bahan yang dipergunakannya terhadap luasan ruangannya.

1. Untuk bahan penutup dengan tripleks, sebaiknya menggunakan ukuran dengan kelipatan 30 cm agar dapat efisien dalam penggunaan bahan. Misalnya: 1.20 x 1.20
2. Untuk bahan penutup dengan asbes, untuk efisiensi bahan menggunakan ukuran 1.00 x 1.00 atau 1.00 x 0.50

Pada gambar berikut ditunjukkan contoh pembuatan gambar rencana plafond



DOKUMENTASI
MENGAJAR DI KELAS





PIKET KANTOR

